

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER
PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP N
2 BOJA KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

ADITIA AJI SAPUTRA

NIM: 1603036104

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditia Aji Saputra

NIM : 1603036104

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program studi : S1

Menyatakan skripsi yang berjudul:

Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 2 Boja Kendal

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 April 2021

Pembuat Pernyataan



Aditia Aji Saputra

NIM: 1603036104



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan
Telp/Fax (024)7601295 /7615387 Semarang 50185
www.fik.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 2
Boja Kendal**

Nama : Aditia Aji Saputra

NIM : 1603036104

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 29 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Drs. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 196803141995031001
Penguji I

Dr. Abd Wahid, M. Ag.
NIP. 196911141994031003



Sekretaris

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 197704152007011032
Penguji II

Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP. 197708162005011003

Pembimbing

Dr. Fatkuroji, M. Pd.
NIP. 19770415 200701 1 032

NOTA DINAS

Semarang, 29 April 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis
Al-Qur'an Di SMP N 2 Boja Kendal**
Nama : Aditia Aji Saputra
NIM : 1603036104
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Farkuroji, M.Pd.

NIP. 19770415 200701 1 032

MOTTO

“Seorang yang lancar membaca Al-Qur’an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun yang membaca Al-Qur’an dan terbata-bata didalamnya dan sulit atas bacaan tersebut maka baginya dua pahala”

(HR.Muslim)¹

¹ Ahmad Ali, “*Kitab Shahih Al-Bukhori & Muslim*” (Jakarta: Alita Aksara Media, 2013), hlm. 197

² Sudirman Anwar, “*Management of Student Development*

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 2 Boja Kendal**
Nama : Aditia Aji Saputra
NIM : 1603036104

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. 3) Evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam hal perencanaan, SMP N 2 Boja mampu merencanakan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Diawali dengan menentukan tujuan program kemudian merencanakan pelaksanaan program di antaranya penjarangan/seleksi, penanggung jawab pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, materi dan metode. (2) Dalam pelaksanaan, SMP N 2 Boja telah melaksanakan sesuai yang direncanakan, di antaranya penjarangan siswa melalui pendistribusian angket dan temuan dari guru PAI, penanggung jawab yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstra dan guru pembimbing, jadwal pelaksanaan setiap hari senin bagi siswa putra dan hari jum'at bagi siswi putri, materi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, metode yang digunakan adalah metode iqro' dan metode menyalin. (3) Sedangkan evaluasi dilakukan melalui pengawasan dan penilaian. Pengawasan secara tidak langsung melalui absensi kehadiran siswa, penilaian secara tidak langsung dengan memantau kemampuan siswa disetiap pertemuannya.

Kata kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta melalui proses yang panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja Kendal”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta do’a dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift Anis Ma’shumah, M.Ag.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, Dr. Fatkuroji, M.Pd.
5. Segenap Dosen FITK khususnya jurusan MPI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.

6. Kepala SMP N 2 Boja dan segenap jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Kedua orangtua penulis Ayahanda Kaswadi dan Ibunda Juwariyem yang senantiasa selalu memberikan curahan kasih sayang, mendidik dengan sabar, memberi dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan study di UIN Walisongo Semarang.
8. Saudaraku Adelia Safitri atas do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis.
9. Siti Komarotun Sangadah yang selalu memberi motivasi, dukungan, dan perhatian penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 khususnya MPI C, yang telah memberikan warna kehidupan dan pengalaman selama perkuliahan dan juga berjuang dari awal hingga kita sama-sama menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Keluarga besar PMII Abdurahman Wahid terkhusus angkatan 2016 Corp Gajah Mada, yang telah banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
12. Keluarga Besar IMMPSI terkhusus pengurus IMMPSI wilayah 3 DIY-Jateng periode 2018, yang telah banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi dan tukar pikiran tentang Jurusan MPI yang ada diseluruh Indonesia.

13. Teman-temanku : Umar, Cahyo, Jibul, Lulut, danang, Afif, Udin, Daffa, Nasyith, Syarif, Dika, Firda. Yang telah menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman KKL, PPL, Magang perpustakaan, dan KKN Posko 25.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan moral, maupun spiritual yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam proses pembuatan karya tulis selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamin.*

Semarang, 29 April 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aditia Aji Saputra', enclosed within a hand-drawn, irregular rectangular border.

Aditia Aji Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN	
A. Kajian Teori	9
1. Manajemen Kurikulum	9
a. Pengertian Manajemen Kurikulum	9
b. Fungsi manajemen Kurikulum	15
2. Ekstrakurikuler	20
a. Pengertian Ekstrakurikuler	20
b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	22
c. Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler	23
3. Program Baca Tulis Al-Qur'an	26

a.	Pengertian Program Baca Tulis Al-Qur'an	26
b.	Tujuan dan Manfaat Program Baca Tulis Al-Qur'an	32
c.	Program Baca Tulis Al-Qur'an	24
4.	Manajemen Program Baca Tulis Al-Qur'an	44
B.	Kajian Pustaka Relevan	46
C.	Kerangka Berfikir	51

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	52
C.	Sumber Data	53
D.	Fokus Penelitian	54
E.	Teknik Penelitian	54
F.	Uji Keabsahan Data	56
G.	Teknik Analisi Data	57

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data Umum	61
1.	Sejarah Singkat SMP N 2 Boja Kendal	61
2.	Letak Geografis SMP N 2 Boja Kendal	61
3.	Identitas Sekolah SMP N 2 Boja Kendal	63
4.	Visi dan Misi SMP N 2 Boja Kendal	64
5.	Sarana dan Prasarana SMP N 2 Boja Kendal ..	65
6.	Keadaan Guru dan Siswa SMP N 2 Boja Kendal	67
B.	Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian	69
1.	Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	69
2.	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	75
3.	Evaluasi Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	87
C.	Analisis Data	93

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	93
2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	95
3. Evaluasi Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	97
D. Keterbatasan Penelitian	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	101
B. Saran	104
C. Penutup	105

DAFTAR PUSTAKA	107
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
--------------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	134
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data sarana di SMP N 2 Boja	65
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 2 Boja Kendal	79
Tabel 4.3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Depan SMPN 2 Boja	62
Gambar 4.2	Ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an dengan model sorogan dan menggunakan metode Iqro'	86
Gambar 4.3	Dokumen absensi kehadiran siswa	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka berpikir Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 2 Boja Kendal.....	49
Bagan 4.1 Susunan penanggung jawab program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun dengan bakat yang dimiliki dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan². Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka. Sebenarnya kurikulum tidak selalu membatasi anak-anak didik dalam kelas saja tetapi segala kegiatan pendidikan diluar kelas atau diluar jam sekolah.

Biasanya kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib, peserta didik wajib mengikuti kegiatan seperti pramuka. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan peserta didik berhak memilih sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing seperti baca tulis Al-Qur'an.

² Sudirman Anwar, "Management of Student Development (Perspektif Al-quran dan As-sunnah)" (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), hlm. 45

Manajemen ekstrakurikuler adalah suatu proses mengatur atau mengelola kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka di dalam kelas. Manajemen ekstrakurikuler perlu dikelola melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik.³

Bagi umat Islam ini mempelajari Al-Qur'an ini hukumnya Wajib karena berisikan ajaran-ajaran Islam tentang perintah-perintah dan segala apa larangan-Nya supaya manusia selamat di dunia dan akhirat.

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَحْبَبْتَنِي عَلَّقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَبِيبُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَاكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مُمْعِدِي هَذَا

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radiallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman membacakan (Al

³ Muh. Hambali dan Mu'alimin, "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer" (Yogyakarta:IRCiSoD,2020), hlm. 54

Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini". **(HR.Bukhori).**⁴

Mempelajari Al-Qur'an baik berupa bacaan, tulisan maupun isi yang terkandung didalamnya merupakan kewajiban bagi setiap muslim sehingga dapat dijadikan pedoman dan petunjuk dalam menempuh kehidupan untuk meraih ridha Allah SWT. Baca Tulis Al-Qur'an merupakan program sekolah yang berupaya mendidik anak sehingga anak mampu membaca dan menulis ayat Al- Qur'an, memahami dan mengamalkan Al- Qur'an. Baca Tulis Al-Qur'an memegang peranan yang penting untuk mendidik generasi sebagai pengusung pembangunan dan masa depan bangsa.

Ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24 dan 25 yang menjelaskan bahwa, pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.⁵ Peraturan tersebut menegaskan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan diperbolehkan untuk

⁴ <https://hadits.net/hadits/bukhari/4639/#1> diakses 30 Mei 2021

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an, walaupun sekolah tersebut berbasis umum. Sekolah berhak memberikan pendidikan yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Seperti yang dilakukan oleh SMP N 2 Boja yang mengadakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

Tujuan dari program Baca Tulis Al-Qur'an yaitu untuk mencetak generasi siswa berjiwa Qur'ani serta meningkatkan minat dan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an, mengurangi kesenjangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara siswa-siswi sekolah negeri dengan lulusan madrasah, dan membangun sinergi dengan lembaga pendidikan negeri dalam mempersiapkan generasi muda yang cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah.⁶ Melalui program Baca Tulis Al-Quran juga dijadikan sebagai ajang untuk menyalurkan bakat, minat serta potensi yang dimiliki oleh siswa.

SMP N 2 Boja Kendal merupakan lembaga pendidikan yang berbasis umum bukan basis agama seperti madrasah, disekolah menengah pertama sangat majemuk agamanya sehingga seringkali menomorduakan aspek agama namun hal tersebut tidak terjadi di SMP N 2 Boja Kendal. Guna menyeimbangkan antara pengetahuan umum dan agama maka sekolah mengadakan program ekstrakurikuler

⁶www.pesantrenalamindonesia.com/2016/01/program-baca-tulis-al-quran-btq.html?m=1 diakses 27 Oktober 2020.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program Baca Tulis Al-Qur'an tersebut berkaitan erat dengan mata pelajaran PAI yang didalamnya menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam hal materi yang diajarkan. Tujuannya untuk memungkinkan peserta didik dapat memahami atau setidaknya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMPN 2 Boja Kendal peneliti menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an belum berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari kurangnya koordinasi antara kepala sekolah, waka bidang kesiswaan selaku penyusun program kegiatan dan guru pembina baca tulis Al-Qur'an. Karena tidak adanya arahan sehingga guru pembina sebagai pelaksana di lapangan merasa kebingungan dalam menjalankan dan menentukan arah program tersebut akan berjalan seperti apa.

Kemudian faktor lain yaitu masih rendahnya kehadiran siswa mengikuti program baca tulis Al-Qur'an. Pengaturan jadwal ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an yang belum bersinergi dengan jadwal ekstrakurikuler program lain. Kurang kompetennya pembina program baca tulis Al-Qur'an dalam melaksanakan program. Dan tidak adanya pengawasan dari kepala sekolah waka

kesiswaan atau dari pembina program yang sifatnya menilai dan mengembangkan.⁷

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja Kendal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja Kendal?
3. Bagaiman evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja kendal.

⁷ Observasi di SMP N 2 Boja Kendal pada 3 November 2020

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal.
 - c. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal.
2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
 - 1) Untuk menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas.
 - 2) Sebagai bahan pijakan penelitian berikutnya yang sejenis dalam artian subjek penelitian yang berbeda dan jenis penelitian yang berbeda pula tentunya.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan program Baca Tulis Al-Qur'an di tahun selanjutnya sehingga berjalan lebih baik.
 - 2) Bagi Pembina

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi perbaikan guna

meningkatkan Pengembangan program Baca Tulis Al-Qur'an.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengerti bakat siswa dan dapat mengembangkan dalam hal pengetahuan Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB II

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP N 2 BOJA KENDAL

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. Kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik yang terjadi di sekolah, halaman sekolah atau di luar sekolah.

Secara sistematis kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari bahasa latin “*mano*” yang berarti tangan, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali menggunakan tangan, ditambah imbuhan “*agree*” yang berarti melakukan sesuatu sehingga menjadi “*managiare*” yang berarti

melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan.⁸

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Terry menjelaskan “*Management is performance of conceiving and achieving desired results by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*” proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode, dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.⁹ Sedangkan Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁰

Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber

⁸ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung:Pustaka Educa, 2010), hlm. 1.

⁹ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’i, “*Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien*”, (Medan: Perdana Publishing,2016), hlm. 14

¹⁰ T. Hani Handoko, “*Manajemen Edisi Kedua*”, (Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA, 2015), hlm. 8

daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.¹¹ Dalam konteks pendidikan, yang dimaksudkan dengan manajemen pendidikan atau sekolah adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Dari beberapa pengertian, dapat dipahami bahwa manajemen adalah proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan pihak pengelola organisasi dan sumber daya lainnya untuk dapat mencapai tujuan.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan kata *al tadbir* yang artinya pengaturan. Kata ini merupakan perpindahan dari kata sifat-ke-kata kerja yaitu *dabbaro* (mengatur) yang terdapat dalam Al-Qur’an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat As- Sajdah ayat 5 sebagai berikut:

¹¹ Mohamad Mustari, "Manajemen Pendidikan", (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.2

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ
يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا
تَعُدُّونَ

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As Sajdah (32): 5)¹²

Diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Hanya Allah sendirilah yang mengurus, mengatur, mengadakan dan melenyapkan segala yang ada dalam dunia. Segala yang terjadi adalah sesuai kehendak Allah SWT dan tidak ada sesuatupun yang menyimpang dari kehendak-Nya itu”.¹³ Begitu pula kaitanya dengan manajemen harus ada aturan atau yang mengelola agar tercapai tujuan program dalam organisasi yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen adalah suatu proses usaha pengelolaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari sekelompok

¹² Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Qur’an Dan Terjemah*”, (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 416

¹³ Tafsir QS.As Sajdah (32) : 5 oleh Kementerian Agama RI.

sumber daya manusia untuk mencapai tujuan program secara efektif dan efisien.

Sedangkan disisi lain, Colin J. Mars dan George Willis menjelaskan bahwa, “*Curriculum is the totality of learning experiences provided to student so that they can attain general skills and knowledge at the variety learning sites*”¹⁴. Kurikulum dimaksudkan untuk mengarahkan pendidikan ke arah tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagai rancangan pendidikan mempunyai kurikulum kedudukan sentral dalam sebuah kegiatan pendidikan, menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kurikulum memiliki hubungan yang erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen kurikulum adalah pemberdayaan dan pendayagunaan semua potensi yang ada, seperti manusia, materi, uang, informasi, dan rekayasa untuk dapat mengantarkan anak didik menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan yang dipelajarinya. Masyarakat seyogyanya dilibatkan

¹⁴ Colin J. Marsh, George Willis, *Curriculum Alternative, Approaches, Ongoing Issue*, (New Jersey, USA: Pearson Merrill Prentice Hall, 2007), hlm. 11

dalam manajemen kurikulum. Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum di maksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah.¹⁵ Manajemen kurikulum merupakan suatu system pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaiannya tujuan kurikulum.¹⁶

Manajemen kurikulum berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan), dan dikendalikan (dievaluasi dan disempurnakan), oleh siapa, kapan, dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan

¹⁵ Rahmat Hidayat, Candra Wijaya, *Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), hlm. 86

¹⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3

dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum.¹⁷

b. Fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah sebuah lembaga pendidikan yang sangat membutuhkan yang namanya manajemen karena manajemen merupakan dasar utama dalam mencapai hasil yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Untuk itu fungsi manajemen akan dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan yang diharapkan bisa berjalan secara maksimal, maka ada beberapa fungsi manajemen kurikulum yang harus diketahui diantaranya yaitu Adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang kurikulum. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Perencanaan

Setiap organisasi pendidikan formal mempunyai ukuran-ukuran pengembangan yang berbasis pada perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan mempunyai kedudukan strategis agar capaian pelaksanaan program yang dilakukan tidak menyimpang dari

¹⁷ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 25

target atau tujuan bersama. Perencanaan perlu mudah dipahami oleh semua unsur pendidikan untuk mendapatkan keberpihakan organisasi.¹⁸

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Jadi dalam perencanaan kurikulum setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi kegiatan pokok, yaitu, perumusan tujuan, perumusan isi, merancang strategi pembelajaran, merencanakan strategi penilaian.

2) Pelaksanaan

Menurut G R. Terry, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota- anggota perusahaan tersebut oleh

¹⁸ Muh.Hambali, Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik dikota Majapahit", *Jurnal Pedagogik*, (Vol. 5, No. 2, Tahun 2018) hlm. 230

karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran tersebut.¹⁹

Jadi pelaksanaan kurikulum adalah sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.²⁰

Adapun dalam proses pelaksanaan setidaknya ada tiga unsur yang harus diimplementasikan dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a) Adanya program yang dilaksanakan,
- b) Kelompok masyarakat (peserta didik) menjadi sasaran dan manfaat program dari program perubahan dan peningkatan,
- c) Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun orang yang bertanggung jawab

¹⁹ Hasan Hariri; Dedy H. Karwan; Ridwan, “*Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.9-10

²⁰ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 174

dalam pengelolaan dan pengawasan dari proses melaksanakan tersebut.²¹

Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan program berbentuk materi ataupun rencana pembelajaran. Karena dalam pelaksanaan kegiatan harus memiliki hal yang menunjukkan langkah-langkah metode dan strategi kegiatan belajar mengajar.

3) Evaluasi

Proses evaluasi melekat dengan kegiatan pengawasan dan menilai hasil capaian kerja sesuai dengan program yang telah direncanakan. Pengawasan berarti mendeteksi apa yang telah dilaksanakan. Maksud dari pengawasan adalah untuk mengevaluasi hasil kerja dan jika perlu menerapkan korektif, sehingga hasil kerja sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.²²

Menurut Permendikbud Nomor 159 Tahun 2014 menjelaskan bahwa evaluasi kurikulum adalah serangkaian kegiatan rencana,

²¹ Insi Islamadeti, "Strategi Kegiatan Program Wajib Belajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa di SMKN 2 Seberang Musi", *An-Nizom*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2019), hlm. 98

²² Rudi Hariawan dan Lukmanul Hakim, "Manajemen Program Unggulan di Pondok Pesantren" *Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram*, hlm.18

sistematis, dan Sistemik dalam mengumpulkan dan mengolah informasi, memberikan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menyempurnakan kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan melalui pendekatan, strategi, dan model evaluasi kurikulum sesuai dengan tujuan atau sasaran evaluasi. Pendekatan evaluasi kurikulum merupakan cara pandang dalam mengevaluasi kurikulum, yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif.²³

Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Evaluasi kurikulum sangat penting dilakukan karena evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, ekeftivitas, dan efesie kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih

²³ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 186

baik. Evaluasi ini dikenal dengan evaluasi formatif. Evaluasi ini biasanya dilakukan waktu proses berjalan. Evaluasi kurikulum juga dapat menilai kebaikan kurikulum apakah kurikulum tersebut masih tetap dilaksanakan atau tidak, yang dikenal evaluasi sumatif.²⁴

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam sekolah untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga membentuk karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan suatu bakat dan minat diluar jam pelajaran tertentu. Menurut Asmani ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh

²⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hlm. 119

pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.²⁵

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian.²⁶ Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi yang masuk sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan.

Dari beberapa pengertian dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar mengembangkan potensi bakat dan minat

²⁵ Ria Yuni Lestari, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 137.

²⁶ Noor Yanti, Dkk., “pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (vol. 6, No. 2, tahun 2016), hlm. 965

dan juga bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

b. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut pemaparan para ahli Seperti Dirman dan Cicih Juarsih Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang di rancang sebagai kegiatan di luar kegiatan Pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib pilihan. Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib.²⁷

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan pula bahwa jenis ekstrakurikuler antara lain sebagai berikut:

- 1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya.
- 2) Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
- 3) Latihan olah-bakat latihan olahminat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.

²⁷ Dirman dan Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum : Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 21.

- 4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an..
- 5) Bentuk kegiatan lainnya.²⁸

Pada umumnya jenis ekstrakurikuler di tingkat SD yang dilaksanakan adalah kegiatan pramuka, sedangkan pada tingkat SMP dan SMA kegiatan ekstrakurikuler bertambah jenisnya, seperti adanya kegiatan olahraga, usaha kesehatan sekolah (UKS), patroli keamanan di sekolah, kegiatan seni dan keagamaan.

c. Tujuan dan Prinsip Ekstrakurikuler

1) Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2) sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.²⁹

²⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas yang mempunyai tujuan:

- a) Meningkatkan pemahaman terhadap kemampuannya sehingga dapat mengembangkan dirinya sejalan norma-norma dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
- c) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh karya³⁰.

Jadi ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan aktivitas tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah bertujuan untuk lebih menambah pengetahuan, keterampilan dan membentuk karakter peserta didik sesuai minat dan bakat pada tiap-tiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut di arahkan kepada pembimbing kecakapan hidup peserta didik, yang meliputi: kecakapan individu,

³⁰ Aziza Meria, "Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan" *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, (Vol. 6, No. 2, Tahun 2018) hlm.181

kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbing.

2) Prinsip Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada suatu tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan sebagai prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler dengan meliputi berikut:

- a) Semua guru, murid, personil administrasi hendaknya bisa mengikuti serta dalam usaha untuk meningkatkan program.
- b) Kerjasama tim adalah fundamental.
- c) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindari.
- d) Proses itu lebih penting dari pada hasil.
- e) Program yang harus cukup keseimbangannya dan juga komprehensif dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan minat semua siswa yang di harapkan.
- f) Program ini hendaknya memperhitungkan kebutuhan secara khusus di sekolah.
- g) Program harus menilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan yang ada disekolah dan efisiensi dalam pelaksanaannya.
- h) Kegiatan ini hendaknya menyediakan dari sumber-sumber yang kaya bagi pengajaran, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang tinggi dan kaya bagi kegiatan murid.
- i) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya di pandang sebagai integral dari keseluruhan program di dunia pendidikan yang ada disekolah, dan tidak hanya sekedar

tambahan atau sebagai kegiatan yang terbentuk sendiri.³¹

3. Program Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Program Baca Tulis Al-Qur'an

Program baca tulis Al-Qur'an Terdiri dari kata yang saling berkaitan satu sama lain yaitu kata program, baca, tulis dan Al-Qur'an. Kata-kata tersebut jika digabungkan akan membentuk sebuah penjelasan, dengan maknanya menunjukkan suatu rencana kegiatan baca tulis Al-Qur'an

1) Program

Kata program menurut kamus besar bahasa indonesia adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang akan dijalankan.³² Menurut Joan L. Herman & CS , program adalah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Suatu program mungkin saja sesuatu yang berbentuk nyata (*tangible*) seperti materi

³¹ Muhammad Romadlon Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto", *Jurnal Pendidikan Islam*,(vol. 2 No. 1, tahun 2017), hlm. 79.

³² <https://kbbi.web.id/program>

kurikulum, atau yang abstrak (*in tangible*) seperti prosedur atau tahap- tahapan.³³

Dalam hal ini ada tiga hal penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu

- a) realisasi atau Implementasi suatu kebijakan.
- b) Terjadi dalam waktu relatif lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan .
- c) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.³⁴

Jadi program adalah rencana kegiatan yang dilakukan seseorang yang terjadi dalam organisasi dengan harapan akan mendatangkan hasil dan pengaruh.

2) Baca (membaca)

Membaca berasal dari kata dasar “Baca” berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu.³⁵ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa

³³ Farida Yusuf Tayibnapis, “*Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*”.....,hlm. 9

³⁴ Rusydi Ananda; Tien Rafida, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*”, (Medan: Perdana Publishing, 2017) hlm. 5

³⁵ <https://kbbi.web.id/baca>

Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan:

- a) Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c) Mengucapkan
- d) Mengetahui, meramalkan.
- e) Memperhitungkan.³⁶

Menurut Dalman membaca merupakan suatu proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca.³⁷ Membaca salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hanya manusia yang dapat membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan kita membaca.

3) Tulis (menulis)

Menulis berasal dari kata dasar “Tulis” berarti membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).³⁸ Menulis di sini tidak hanya sekedar membuat huruf, akan tetapi menulis di sini dapat diartikan sebagai cara

³⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :Balai Pustaka, 2005), hlm. 83

³⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 5.

³⁸ <https://kbbi.web.id/tulis>

mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa, di blog, dan sebagainya.

Menurut Pennebaker, menulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Menulis dapat menjernihkan pikiran.
- b) Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
- c) Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru.
- d) Menulis dapat membantu memecahkan masalah.
- e) Menulis-bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis.³⁹

Kegiatan menulis bertujuan untuk dapat memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya untuk khalayak umum harus didahului kegiatan membaca. Karena dalam menulis dibutuhkan wawasan yang luas dan wawasan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Seperti halnya kegiatan membaca, menulis juga dapat memberikan manfaat.

³⁹ Hemowo, *Quantum writing: Cara Cepat Dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2003), hlm. 54.

4) Al-Qur'an

Lafadz Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara'a*, yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yaitu *maqrū'* yang berarti "yang dibaca".⁴⁰ Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁴¹

Dengan demikian, program baca tulis Al-Qur'an adalah rencana kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan harapan bisa memahaminya dan menjadikannya sebagai sebuah kemampuan dalam melafalkan serta menuliskannya. Adapun tujuan dari program baca tulis Al-Qur'an adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

⁴⁰ Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 33.

⁴¹ <https://kbbi.web.id/Al-Qur'an>

Dalam dunia pendidikan program baca tulis Al-Qur'an adalah rencana kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang diterapkan pada siswa. Dari pengertian di atas sudahlah jelas bahwa pola pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an adalah gambaran dalam membangun siswa dalam mencapai target pembelajaran di bidang Baca Tulis Al-Qur'an.⁴²

Perintah membaca Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang Menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
 مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي
 عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan

⁴² Insi Islamadeti, "Strategi Kegiatan Program Wajib Belajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa diSMKN 2 Seberang Musi", *An-Nizom*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2019).hlm. 94

perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-‘Alaq ayat 1-5)⁴³

Dalam konteks ayat-ayat Al-Qur’an tersebut menunjukkan bahwa Allah swt. Telah menyeruhkan kepada umat islam agar belajar Al-Qur’an dengan jalan membaca, menulis, menghafal, memahami, serta mengamalkan dan mampu mengajarkannya, karena merupakan kewajiban umat Islam disamping kewajiban mendirikan sholat.

b. Tujuan dan Manfaat Program Baca Tulis Al-Qur’an

1) Tujuan Program Baca Tulis Al-Qur’an

Lembaga disetiap melakukan programnya tentu mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapainya. Untuk itu tujuan dari program baca tulis Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

- a) Mengenal huruf-huruf hijaiyah, meliputi huruf tunggal dan huruf sambung diawal, ditengah dan diakhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah (kalimat).
- b) Dapat menuliskan huruf Al-Qur’an dengan benar dan rapi.
- c) Menguasai makhrajil huruf, yaitu bagaimana cara mengucapkan atau mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.

⁴³ Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Qur’an Dan Terjemah...*”, hlm. 598

- d) Menguasai ilmu tajwid, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dan membaca dengan baik dan benar.⁴⁴

2) Manfaat Program Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun manfaat mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an, diantaranya :

- a) Baca Tulis Al-Qur'an sebagai pengantar mempelajari Al-Qur'an. Dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.
- b) Baca Tulis Al-Qur'an sebagai media pengajaran untuk siswa dalam menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga siswa memiliki keterampilan dalam membaca menulis rangkaian dan untuk menguasai huruf-huruf Al- Qur'an.
- c) Al-Qur'an sebagai penyejuk hati bagi setiap umat muslim yang membacanya. Seseorang yan rajin dalam membaca Al-Qur'an maka dalam dirinya memiliki jiwa yang penuh dengan kesabaran, pikiran yang lapang, hati yang jernih dan wajah yang bercahaya
- d) Al-Qur'an sebagai sarana komunikasi diri dengan Allah yang mampu mendekatkan diri dengan Allah SAW.⁴⁵

⁴⁴ Shinta Budiawan, "Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP" dalam <http://adoc.pub/pedoman-ekstrakurikuler-pai-smp.html> diakses 30 Mei 2021.

⁴⁵ <https://keytrinsurya98.blogspot.com/2017/04/tujuan-manfaatdan-urgensitas-BTQ.html> diakses pada tanggal 20 oktober 2020.

c. Program Baca Tulis Al-Qur'an

Program ini memiliki beberapa kegiatan dalam pelaksanaannya yaitu adanya kegiatan membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an. Dimana dalam setiap kegiatannya memiliki kompetensi, metode dan tahapan sendiri-sendiri.

1) Membaca Al-Qur'an

a) Kompetensi Membaca Al-Qur'an

Kompetensi yang dimaksud dalam program baca tulis Al-Qur'an ialah kemampuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dikuasai, dihayati oleh peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, ditengah dan diakhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
- (2) Penguasaan makharijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf-huruf hijaiyah dengan benar.
- (3) Penguasaan ilmu tajwid, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang

sesuai dengan kaidah kaidah membaca Al-Qur'an yang dicontohkan Rasulullah SAW.⁴⁶

b) Metode membaca Al-Qur'an

Dalam melaksanakan program membaca banyak sekali metode yang digunakan, penulis membahas tentang Metode Iqro'. Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan sempurna. Metode Iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca Al-Qur'an dengan fasikh).⁴⁷

Adapun beberapa kelebihan dari metode Iqro' diantaranya adalah:

⁴⁶ Ira Irnawati, "Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui Model An-Nahdliyah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kedinding Lor Surabaya", *Skripsi* (Surabaya:Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2013)hlm.34

⁴⁷ Aliwar,"Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al- Ta'dib*, (Vol.9, No.1, Tahun 2016), hlm. 26

- (1) Metode Iqra' disusun secara sistematis dan urut mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai bahan ajar yang berat.
- (2) Padanan bunyi huruf hijaiyyah dengan bunyi huruf latin sehingga memudahkan santri (murid) untuk mempelajarinya.
- (3) Metode Iqra' menuntut keaktifan santri (murid) bukan guru.
- (4) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan sudah dibekali kaidah-kaidah tajwid meskipun masih sedikit.
- (5) Buku Iqra' yang kecil (seperempat kuarto) dan mudah didapat sehingga banyak kalangan dapat memakainya.
- (6) Terdapat petunjuk teknis pembelajaran dan evaluasi sehingga memudahkan guru dalam menentukan kelulusan santri (murid).

Adapun beberapa kekurangan dari metode Iqra' diantaranya adalah:

- (1) Metode Iqra' tidak mengajarkan bunyi huruf hijaiyyah yang asli.
- (2) Kaidah tajwid yang diberikan belum sempurna, karena hanya beberapa bagian saja.
- (3) Santri (murid) yang telah lulus jilid 6 masih harus belajar lagi untuk penyempurnaan dalam membaca Al-Qur'an.
- (4) Akses untuk mendapatkan Iqra' sangatlah mudah sehingga sulit dikontrol perkembangannya, kerap

ditemui pengajar Iqra' yang belum layak mengajar Iqra'.⁴⁸

c) Tahapan Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an diperlukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- (1) Persiapan menuju qira'ah. Titik awal pada tingkatan ini biasanya pada masa anak belum duduk di sekolah dasar. Target pembelajaran qira'ah hanya berkutat pada informasi dan hal-hal yang berkenaan dengan anak tersebut seiring dengan pertumbuhannya demi menunjang persiapan menuju qira'ah.
- (2) Awal pembelajaran qira'ah. Tingkatan ini biasanya diterapkan pada kelas satu ibtidaiyah yang mengajarkan dan menekankan pada pokok-pokok qira'ah yang bersifat kemahiran dan kemampuan dasar. Seperti, kemampuan siswa untuk menulis namanya, mengetahui nama-nama huruf, mendeteksi pembacaan hubungan antara kata dengan gambar, perbedaan bentuk pengucapan huruf, perbedaan bentuk tiap huruf, dan lain sebagainya.

⁴⁸ Insi Islamadeti, "Strategi Kegiatan Program Wajib Belajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa diSMKN 2 Seberang Musi", *An-Nizom*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2019), hlm 96

- (3) Ekspansi dan eksplorasi (perluasan) dalam qira'ah.
- (4) Memperkaya informasi serta meningkatkan kecakapan dan kompetensi membaca.
- (5) Tingkat lanjutan menuju seorang pelajar yang berkarakter dan bercita rasa terhadap bacaan, serta gemar membaca.⁴⁹

Dengan demikian dari beberapa tahapan dalam belajar membaca Al-Qur'an, yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada tahap tingkat lanjut. Pada tahap awal belajar membaca Al-Qur'an, kemahiran yang ditekankan adalah pengetahuan tentang nama-nama huruf, hubungan antara kata dengan gambar, perbedaan bentuk pengucapan huruf, dan perbedaan bentuk tiap huruf. Setelah itu pengucapan huruf hijaiyyah sesuai dengan letak keluarnya huruf (makharijul huruf) dan diberi materi-materi ilmu tajwid.

2) Menulis Al-Qur'an

a) Kompetensi Menulis Al-Qur'an

⁴⁹ Ulin Nuha, "*Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*", (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hlm. 112

Kompetensi yang dimaksud dalam program baca tulis Al-Qur'an ialah kemampuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dikuasai, dihayati oleh peserta didik dalam hal menulis Al-Qur'an. Dalam menulis Al-Qur'an setidaknya harus menguasai beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- (1) Menulis huruf tunggal
 - (2) Menulis huruf berharakat
 - (3) Menuliskan huruf sambung terdiri dari beberapa huruf, kalimat (kata) dan beberapa kalimat.
 - (4) Menyalin ayat Al-Qur'an dengan melihat teks Al-Qur'an maupun dilakukan secara imla atau dikte.⁵⁰
- b) Metode Menulis Al-Qur'an

Dalam menulis Al-Qur'an ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk melatih kemampuan siswa yaitu sebagai berikut:

- (1) Imlak (Dikte)

Imlak adalah katagori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam

⁵⁰ Ira Irnawati, "Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui Model An-Nahdliyah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kedinding Lor Surabaya", *Skripsi* (Surabaya:Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2013)hlm. 35

membentuk kata-kata dan kalimat. Secara garis besar ada tiga teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu:

- (a) Imlak Menyalin (imlaal-manqul). Imlak ini merupakan langkah pertama dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kalimat bahasa Arab. Imlak ini juga lazim disebut al-imla al-mansukh sebab dilakukan dengan cara menyalintulisan.
- (b) Imlak mengamati (al-imlaal-mandzur). Imlak mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. Pelajar dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil pengelihatannya sebelumnya.
- (c) Imlak Menyimak (al-imlaal-istimai') yaitu mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibacakan, lalu menulisnya. Imlak ini lebih sulit karena pelajar dituntut untuk menulis kalimat/teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan dengan mengandalkan hasil kecermatannya.

mereka dalam mendengarkan bacaan guru.

(2) Khat (Kaligrafi)

Khat adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat, tetapi juga menyentuh aspek- aspek estetika. Maka tujuan pembelajaran khat adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab.

(3) Insha' (Mengarang)

Mengarang (al-insya) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, melainkan juga bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca.⁵¹

(4) Tahapan Menulis Al-Qur'an

⁵¹ Haidir dkk, "Implementation of Reading Qua'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpung Kebun Hampanan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA Jurnal*, (Vol. 22, No. 1, Tahun 2020) hlm. 26-27

Dalam hal ini latihan menulis huruf hijaiyyah membutuhkan contoh dan model yang dijadikan acuan bagi pelajar, terutama dalam cara menggores dan menggerakkan pena. Latihan menulis dari segi keterampilan bahasa dasar meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- (a) Tahap mencoret dan menggores (Scribe Stage) Pada tahap ini anak mulai membuat coretan. Bagi anak, coretan itu adalah sebuah tulisan yang bermakna. Pada tahap ini, tulisan guru dan orang tua sangat dibutuhkan sebagai model menulis bagi anak.
- (b) Tahap pengulangan linear (linear repetitive stage) Tahap ini anak "menulis" dengan bentuk linier dan menangkap kesan bahwa kata-kata ada yang berbentuk panjang, dan ada pula yang pendek.
- (c) Tahap Menulis Fonetik (Phonetic writing stage) Pada tahap ini, anak mulai menghubungkan bentuk tulisan dengan bunyinya. Tahap ini disebut menulis nama huruf (letter-nama

writing) karena anak menuliskan huruf-huruf yang nama dan bunyinya sama.

- (d) Tahap eja transisi (Transitional spelling stage) Pada tahap ini anak mulai belajar tentang sistem tulisan, yakni bahasa tulis yang konvensional. Mereka mulai melafalkan huruf-huruf dalam rangkaian kata secara konvensional.
- (e) Tahap eja konvensional (Conventional spelling stage) Pada tahap ini, anak dapat menulis dengan bentuk yang konvensional Kata mendung, misalnya, ditulis.⁵²

Dari pendapat di atas, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam latihan menulis bagi pembelajar pemula, yaitu: tahap mencoret dan menggores (scribe stage), tahap pengulangan linear (linear repetitive stage), tahap menulis fonetik, tahap eja transisi, tahap eja konvensional. Kemampuan dalam setiap tahapan tersebut menentukan kemampuan

⁵² Tadbiroatun Musfiroh, “*Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Grasindo, 2011) hlm. 6

menulis peserta didik dengan benar.

4. Manajemen Program Baca Tulis Al-Qur'an

Manajemen Ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an berasal dari kata yaitu manajemen, ekstrakurikuler, dan program baca tulis Al-Qur'an, Manajemen merupakan usaha untuk pengelolaan terkoordinasi yang meliputi perencanaan (*Planning*), organisasi (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), control (*controlling*), penilaian (*evaluation*) dari sekelompok pendidik dan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan dan manfaat program secara efektif dan efisien.⁵³

Ektrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembinaan dan naungan atau tanggungjawab sekolah, yang bertempat disekolah atau diluar sekolah. dengan ketentuan terjadwal atau pada waktu tertentu dalam rangka memperkaya, memperbaiki dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap positif dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa untuk mata pelajaran inti maupun program pilihan.⁵⁴

⁵³ Muhammad Riduan dkk, "Manajemen Program Tahfizul Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Modern", *Ta'dibi*, (Vol. 5, No. 1, Tahun 2016), hlm. 5

⁵⁴ Sudirman Anwar, "Management of Student Development (Perspektif Al-Qur'an dan Assunah)", (Riau:Yayasan Indragiri,2015) hlm. 48

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membelajarkan siswa atau peserta didik untuk melihat serta memahami (baik dengan lisan maupun dalam hati) bentuk huruf atau tulisan atau bacaan di dalam Al-Qur'an. Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan upaya membelajarkan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.⁵⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an merupakan proses pengelolaan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan peserta didik dalam program membaca dan menulis Al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga mencapai tujuan dan manfaat program secara efektif dan efisien.

⁵⁵ Insi Islamadeti,"Strategi Kegiatan Program Wajib Belajar Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa di SMKN 2 Seberang Musi", *An-Nizom*,(Vol. 4, No. 2, Tahun 2019), hlm. 94

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis menyadari bahwa ini bukanlah penelitian pertama dalam dunia pendidikan. Kajian pustaka ini dijadikan sebagai pembanding mengenai kekurangan maupun kelebihan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, kajian terdahulu juga mempunyai andil yang besar dalam mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam melakukan penelitian ini meliputi:

1. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 2, No. 2, Juli 2020; Karya Binti Nur Aini dkk. “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Metode Tilawah di MI Miftahul Ulum Kota Batu“

Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi program baca membaca dan menulis Al-Qur’an dengan metode tilawatil di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Miftahul Ulum Kota Batu memiliki perencanaan yang baik terhadap program baca tulis Al-Qur’an yaitu cara membaca dan menulis Al-Qur’an sudah ditentukan tujuannya apa dan metode yan akan digunakan, fasilitasnya, orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dan bagaimna mengevaluasinya. Pelaksanaanya program membaca dan menulis sesuai standar dengan metode tilawati. Evaluasi

program dengan dua cara evaluasi yaitu evaluasi harian dan evaluasi setiap enam bulan.⁵⁶

Persamaan: Pada penelitian Binti Nur Aini dkk (2020) maupun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama- sama meneliti program baca tulis Al-Qur'an dan dari masalah yang diangkat juga sama yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

Perbedaan: Pada penelitian Binti Nur Aini; Khoirul Asfiyak; Fita Mustafida, (2020) menekankan terhadap masalah tentang implementasi program baca tulis Al-Qur'an dengan metode tilawah sedangkan penelitian yang akan dilakukan menerangkan manajemen ektrakurikuler program Baca Tulis Al-Quran yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal Vol. 3, No. 2, Mei 2020; Karya Tira Rahayu dkk. "Implementation of Al-Qur'an Reading Learning Tartili Method in MAS Sinar Serdang Perbaungan"

Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an metode tartil di MAS Sinar Serdang Perbaungan. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam membaca Al-Qur'an

⁵⁶ Binti Nur Aini dkk, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawah di MI Miftahul Ulum Kota Batu", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020).

dari mereka yang tidak bisa membaca hingga sampai bisa membaca baik, benar dan lancar dengan cara ditartil. Berdasarkan penelitian ini bahwa MAS Sinar Serdang Persaungan melakukan implementasi perencanaan dengan cara siswa melakukan membaca dan menulis dengan tartil. Evaluasi, guru menguji siswa membaca dan menulis dengan dites satu persatu. Hasil penelitian ini untuk mengetahui seberapa banyak siswa mampu dan tidaknya membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan menjadikan siswa menjadi ulama dan kiai agar berguna dilingkungan masyarakat.⁵⁷

Persamaan: pada penelitian Tira Rahayu dkk (2020) maupun penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas baca tulis Al-Qur'an. *Perbedaan:* Pada penelitian Tira Rahayu dkk (2020) menekankan pada implementasi perencanaan dan evaluasinya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menerangkan manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. ANALYTICA ISLAMICA Jurnal Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2020; Karya Haidir dkk. "Implementation of Reading

⁵⁷ Tira Rahayu dkk, "Implementation of Al-Qur'an Reading Learning Tartili Method in MAS Sinar Serdang Perbaungan", *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, (Vol. 3, No. 2, Tahun 2020).

Qua'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpung Kebun Hamparan Perak District)".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi pembelajaran BTQ di MAS PAB 4 Kecamatan Klumpang Kebun Hamparan Perak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran BTQ di MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak berjalan dengan cukup baik. Adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BTQ meliputi kurangnya perhatian guru kepada siswa pada jenjang aliyah, latar belakang pendidikan siswa dan latar belakang ekonomi. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah membangun kerjasama antar guru kelas dan guru BTQ, Buku pegangan BTQ, inovasi metode pembelajaran BTQ dan evaluasi berkelanjutan.⁵⁸

Perasamaan: Pada penelitian Haidir dkk (2020) maupun peneilitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas program baca tulis Al-Qur'an. *Perbedaan:* Pada penelitian Haidir dkk (2020) menekankan pada pelaksanaan, faktor penghambat dan solusi penyelesaian masalah dalam program baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menerangkan manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an

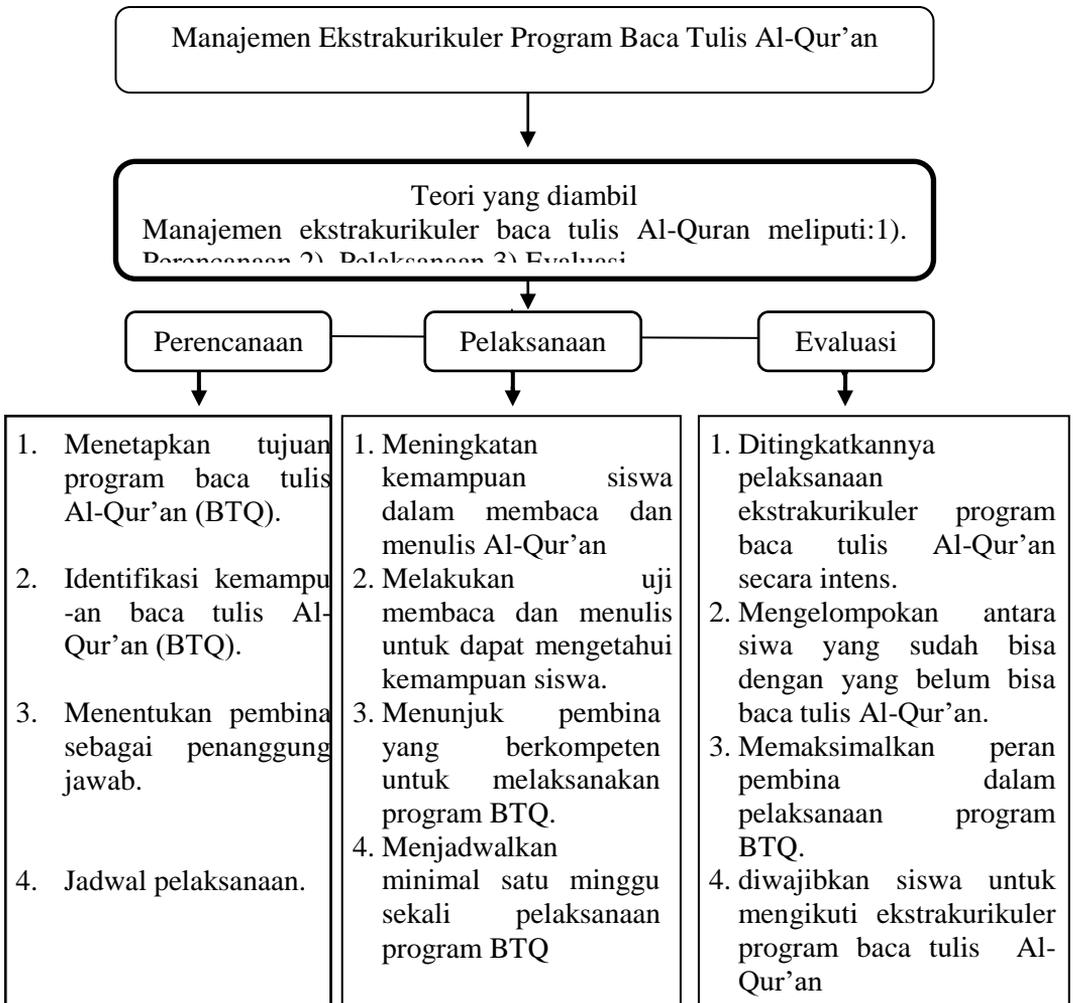
⁵⁸ Haidir dkk, "Implementation of Reading Qua'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpung Kebun Hamparan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA Jurnal*, (Vol. 22, No. 1, Tahun 2020).

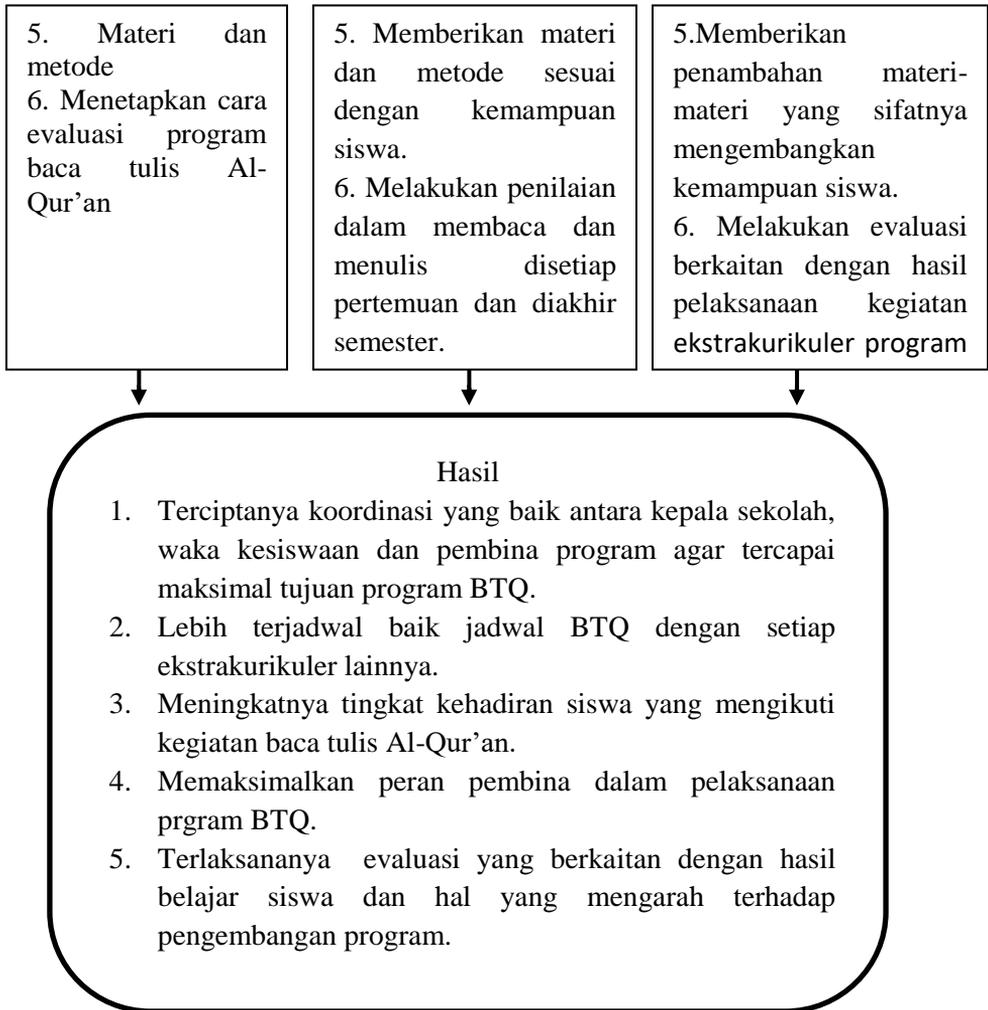
yang menekankan pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

C. Kerangka Berpikir

Dari latar belakang masalah yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka kerangka berfikir pada penelitian initerpola pada alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada bagan dibawah.

Bagan 3.1 Kerangka berpikir Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP N 2 Boja Kendal





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Deskriptif, dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang sebuah program.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan menyeluruh dalam pengambilan keputusan lebih lanjut guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an dimasa yang akan datang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu selama satu bulan. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP N 2 Boja yang

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60

beralamat di Jalan Raya Tampilan-Boja, Kendal 51381,
Jawa Tengah

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah orang, objek, benda yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji dan diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁶⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler dan pembina program baca tulis Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto.⁶¹ Data sekunder ini bersifat tambahan untuk melengkapi sumber-sumber utama yang

⁶⁰ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 69

⁶¹ Ibrahim, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian*",..., hlm. 170

tidak bisa diabadikan baik dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis meliputi buku absensi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, jurnal kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qura'an dan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terkait dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat akan dilakukan dengan cara studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan terhadap obyek yang diteliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶² Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek. Peneliti berinteraksi langsung terhadap

⁶² Mamik, "*Metode Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 97

kepala SMP N 2 Boja, koordinator ekstrakurikuler dan guru pembimbing BTA serta peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an serta bagaimana manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan oleh kepala sekolah koordinator ekstrakurikuler dan paling utama dari guru pembimbing BTA dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an meliputi proses penjarangan siswa, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, materi dan metode yang diterapkan.

2. Wawancara

Pengertian wawancara adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu terdiri dari pihak penanya/pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan (interviewer) dan pihak kedua yaitu pihak yang diwawancarai/narasumber yang menjawab jawaban atas pertanyaan tersebut (interviewee).⁶³ Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, guru pembimbing program

⁶³ Moleong, Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 135

baca tulis Al-Qur'an, dan siswa yang mengikuti program baca tulis Al-Qur'an sebagai sumber informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler program Baca Tulis Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.⁶⁴ Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.⁶⁵ Dokumentasi yang peneliti kumpulkan berupa gambar atau potret seputar kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian dibutuhkan suatu uji keabsahan data yang digunakan untuk mengukur derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang menjadi laporan peneliti.⁶⁶ Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk melakukan pengecekan data-data yang

⁶⁴A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391

⁶⁵ Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 143

⁶⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 363

didapat. Adapun jenis triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁷ Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina program baca tulis Al-Quran.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁸ Dalam pelaksanaannya, data yang berasal dari wawancara, kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat

⁶⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 274.

⁶⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ..., hlm. 274.*

induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹

Penulis menggunakan analisis data lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data yang dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai tuntas, dan dianggap kredibel. dimana isi dari teknik analisis datanya melalui proses data reduction, data display dan verification.⁷⁰

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah sesuai pendapat Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,...*, hlm.245

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,...*hlm. 247-252

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,*hlm. 246-247

Peneliti akan mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan, yaitu melihat bagaimana manajemen ekstrakurikuler program baca tulis al-quran di SMP N 2 Boja Kendal yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷² Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler program baca tulis al-quran di SMP N 2 Boja Kendal, baik berupa uraian singkat, bagan maupun grafik, supaya teratur dan mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...hlm. 249

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disini adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti⁷³. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Quran di SMP N 2 Boja Kendal dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,...hlm. 252.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat SMP N 2 Boja Kendal

SMP N 2 Boja Kendal berdiri sejak 1 Juli 1988 pada saat itu baru menempati gedung baru dengan jumlah ruang 4 kelas. Kepala sekolah pertama kali dijabat oleh Ibu Sudarsih Ilyas dan sampai sekarang sudah kedelapan kalinya berganti kepala sekolah. Sejak tahun pelajaran 2008/2009 oleh pemerintah mendapat kepercayaan untuk ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Tepat pada tahun pelajaran 2018/2019, SMP N 2 Boja sudah melaksanakan kurikulum 2013. Sekolah yang mengusung visi “ Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Luhur Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan Hidup”. ini berusaha menerapkan kedisiplinan yang tinggi, dengan tujuan membangun karakter yang selalu siap pada setiap perubahan dan tantangan.⁷⁴

2. Letak Geografis SMP N 2 Boja

Berdasarkan hasil observasi secara langsung di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal, maka peneliti telah mendapatkan data-data mengenai letak lokasi penelitian, Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2

⁷⁴ Hasil Observasi di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

Boja adalah salah satu SMP negeri yang berada di kawasan atas Kabupaten Kendal, tepatnya di Kecamatan Boja sebelah barat lereng gunung Ungaran. SMP Negeri 2 terletak di desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah.

Secara geografis lokasi cukup strategis yang terletak dijalan utama Semarang-Boja dan menempati tanah seluas 11.850 m² SMP N 2 Boja berada di Jalan Raya Tampingan- Boja yang merupakan daerah perbatasan Kendal dengan Semarang. Berada diwilayah kendal timur. Dari segi transportasi mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum atau kendaraan lain, meskipun lalu lintasnya relatif padat. Kondisi masyarakat disekitar sekolah sangat beragam dan berada dipusat perekonomian dan pendidikan.



Gambar 4.1 Depan SMPN 2 Boja

Foto 4.1 adalah kondisi fisik SMP Negeri 2 Boja yang rindang dan asri, dapat dilihat di Depan Gedung

SMP 2 Boja terdapat Taman yang indah, bersih dan di atur dengan rapi. Di SMP negeri 2 Boja sangat mementingkan kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah karena itu akan sangat berpengaruh pada siswa-siswa yang belajar di SMP Negeri 2 Boja. Apalagi saat kegiatan yang biasanya dilakukan di luar ruang kelas seperti ekstrakurikuler. Sehingga dapat membuat siswa untuk belajar dengan lebih menyenangkan karena saat di luar ruang kelas siswa bisa lebih menunjukkan ekspresi dan dapat bereksplorasi dengan mengamati dan melihat alam. Siswa tidak merasa bosan atau terbatas dengan ruang kelas.⁷⁵

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Boja
- b. N.P.S.N : 20321879
- c. Provinsi : Jawa Tengah
- d. Otonomi : Daerah
- e. Kecamatan : Boja
- f. Desa/kelurahan : Tampingan
- g. Jalan : Jalan Raya Tampingan -
Boja
- h. Kode Pos : 51381
- i. Telepon : Kode Wilayah : 0294
Nomor : 571255

⁷⁵ Hasil Observasi di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

- j. Daerah : Pedesaan
- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : A Tahun 2011
- m. Tahun berdiri : 052/0/1988
- n. KBM : Pagi⁷⁶

4. Visi,dan Misi SMP N 2 Boja

a. Visi sekolah :

“Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Luhur Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan Hidup”.⁷⁷

b. Misi sekolah :

- 1) Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman dan Bertaqwa Pada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Terwujudnya Peserta Didik Yang Berbudi Pekerti Luhur.
- 3) Terwujudnya Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 4) Terwujudnya Pengembangan Inovasi Pembelajaran.
- 5) Terwujudnya Pelaksanaan Pengembangan Proses Pembelajaran.
- 6) Terwujudnya Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Yang Berbasis IT.

⁷⁶Data Profil di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

⁷⁷Data Profil di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

- 7) Terwujudnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yang Kompeten Dan Profesional.
 - 8) Terwujudnya Standar Pengelolaan Manajemen Sekolah yang Handal.
 - 9) Terwujudnya Program Penggalan Pembiayaan Sekolah Yang Memadai.
 - 10) Terwujudnya Sistem Penilaian Yang Akurat.
 - 11) Terwujudnya Sekolah Yang Kondusif, Bersih, Nyaman, Indah, Rindang dan Asri Yang Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Adi Wiyata.
 - 12) Terwujudnya Budaya Sekolah Untuk Membentuk Jiwa Nasionalisme dan Karakter Bangsa.
5. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Boja

Kedadaan sarana prasarana SMP Negeri 2 Boja Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:⁷⁸

a. Sarana

Tabel 4.1 Data sarana di SMP N 2 Boja

No	Peruntukan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik

⁷⁸ Hasil Observasi di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

4	Ruang BP/BK	1	Baik
5	Ruang Belajar (Kelas)	24	Baik
6	Laboratorium Bahasa	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Multi Media	1	Baik
11	Ruang Musik	-	Baik
12	Ruang UKS/PMR	1	Baik
13	Ruang OSIS	1	Baik
14	Ruang Koperasi sekolah	1	Baik
15	Masjid	1	Baik
16	Gudang	4	Baik
17	Kantin	5	Baik
18	Ruang dapur Sekolah	1	Baik
19	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
20	Ruang Satpam	1	Baik
21	Toilet/Kamar Kecil	16	Baik
22	Lapangan Basket	1	Baik
23	Lapangan Volly	1	Baik

24	Arena parkir	1	Baik
25	Lapangan Sepak Bola	1	Baik

b. Prasarana

- 1) Seluruh Ruangan dilengkapi dengan white Board
- 2) Penyediaan perangkat lunak diruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan serta ruang tata usaha cukup memadai.
- 3) Buku-buku mata mata pelajaran dan sarana penunjang lainnya dengan sistem komputerisasi.
- 4) Tersedianya peralatan praktikum disemua laboratorium.
- 5) Tersedianya peralatan untuk menunjang semua kegiatan Ekstrakurikuler.

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Siswa SMP N 2 Boja

1) Keadaan Guru

Guru mempunyai peran sebagai pendidik dan pengajar bagi seluruh peserta didik. Selain itu juga berfungsi sebagai wali kelas. Di SMP N 2 Boja sendiri tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 51 orang, yang terdiri dari 42 guruserta 9 tenaga kependidikan. Tenaga pengajar SMP Negeri 2 Boja berpendidikan Diploma dan Sarjana pendidikan. Sebagian dari mereka merupakan

pendatang dari luar kota yaitu seperti, Semarang, Purbalingga, Klaten, Batang, Salatiga, Tegal dan Banjarnegara.

2) Keadaan Siswa

SMP N 2 Boja pada Tahun Pelajaran 2019/2020 peserta didiknya kebanyakan berasal dari wilayah sekitar sekolah, hal ini dikarenakan adanya penerapan sistem zonasi. Pada 3 tahun terakhir ini mulai dikurangi peserta didiknya, supaya kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung efektif dan efisien. Dengan predikat Sekolah Standar nasional (SSN) Jumlah siswa dalam 1 kelas berisi sekitar 28-32 siswa, sehingga dapat mewujudkan ruang kelas yang tenang, luas dan nyaman bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan data yang telah diperoleh, jumlah siswa saat ini mulai jenjang kelas VII berjumlah 256 siswa, kelas VIII berjumlah 249 siswa, kelas XI 245 siswa. Jadi total keseluruhan berjumlah 750 siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan.⁷⁹

⁷⁹ Data Profil di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

B. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian

1. Perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan suatu lembaga secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan tersebut. Bukan hanya dalam suatu lembaga, dalam menjalankan suatu program kegiatan juga harus direncanakan sebaik mungkin. Tidak terkecuali dalam hal perencanaan kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal.

Setiap perencanaan yang disusun untuk sekolah ada yang membuatnya. Pada konteks ini kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Hartanto selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Kegiatan ini dibawah langsung kendali waka kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler. Kemudian juga melibatkan guru pembina dan guru agama. Jadi secara organisasi kegiatan ini dibawah kendali kepala sekolah”.⁸⁰ dan selanjutnya mereka melakukan koordinasi penyusunan program baca tulis Al-Qur'an.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal adalah Tujuan diadakannya program baca tulis Al-Qur'an dan Rencana pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.

a. Penentuan tujuan diadakannya program baca tulis Al-Qur'an

Latar belakang diadakannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja, sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah SMP N 2 Boja Kendal bapak Hartanto, sebagai berikut:

“Jadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP N 2 Boja Kendal ini, karena ternyata kita lihat dinamika yang berkembang di anak-anak bahwa ternyata pada waktu anak melaksanakan ujian praktik bagi kelas 9 banyak kita temukan anak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an sehingga kita minta dari guru agama untuk bisa memprogramkan lewat kegiatan ekstrakurikuler agar anak-anak di kelas 7 minimal kita bekal dengan kegiatan baca tulis Al-Qur'an.”⁸¹

Tidak berbeda jauh dengan yang disampaikan bapak kepala sekolah, bapak Wahid selaku guru pembina BTQ mengatakan bahwa yang menjadi

⁸¹ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

latar belakang diadakannya ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal adalah:

“Ya mas, jadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Bojaberdasarkan pengamatan kemudian dari situ ditemukan anak-anak yang belum mampu menguasai baca tulis Al-Qur'an, sehingga sekolah berinisiatif mengadakan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, sebagai solusi atas anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.”⁸²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa diadakannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja adalah ditemukannya anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan diperuntukan untuk kelas 9 agar nanti sebagai persiapan siswa dalam menghadapi ujian praktik terutama yang berhubungan dengan mapel PAI. Sehingga dari situ kepala sekolah mengikutkan program baca tulis Al-Qur'an kedalam kegiatan ekstrakurikuler.

Melihat dari latar belakang tersebut, terjadi karena salah satunya faktor lingkungan, yang mana di wilayah sekitar sekolah tepatnya masih sedikit lembaga non formal yang mengajarkan ilmu agama terutama dalam membaca dan menulis Al-Qur'an

⁸² Hasil wawancara dengan guru Pembimbing BTA, pada 4 Januari 2021

salah satunya yaitu keberadaan TPQ-nya. Sesuai dengan pernyataan dari bapak Wahid selaku guru pembina BTQ, sebagai berikut:

“Kondisi kemampuan siswa SMP N 2 Boja Kendal yaitu sekitar 70% anak sudah bisa membaca dan menulis kategori lancar dan sedang, dan 30 % siswa belum bisa membaca dan menulis Al-Qur’an. Anak yang bisa membaca dan menulis Al-Quran itu biasanya dari SD sudah mengikuti TPQ.”⁸³

Dapat disimpulkan bahwa presentasi kemampuan siswa SMP N 2 Boja Kendal yaitu sekitar 70% siswa sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur’an, sedangkan yang 30 % sisanya masuk dalam kataegori siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur’an. Sehingga selain bertujuan untuk memfasilitasi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur’an tapi juga dapat meningkatkan siswa dalam kemampuan mambaca dan menulis Al-Qur’an dan dapat bermanfaat saat pembelajaran didalam kelas terutama dalam mapel PAI.

Tujuan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an di SMP N 2 Boja adalah sebagai berikut:

⁸³ Hasil wawancara dengan guru Pembimbing BTA, pada 4 Januari 2021

- 1) Untuk memfasilitasi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an,
 - 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an,
 - 3) Untuk menggali potensi anak dalam hal bidang baca tulis Al-Qur'an sehingga siswa yang berbakat dalam bidang itu dapat disalurkan mengikuti perlombaan setiap tahunnya,
 - 4) Kemudian juga untuk mendukung proses pembelajaran PAI, karena dalam pembelajaran PAI siswa mau tidak mau harus mampu membaca Al-Qur'an.⁸⁴
- b. Rencana pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an

Rencana program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja yang pelaksanaannya masuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga pada dasarnya diberikan/ disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat dan kemampuan. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan guru Pembimbing BTA, pada 4 Januari 2021

Adapun rencana pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja sekolah telah merencanakan untuk pelaksanaan program tersebut, seperti yang disampaikan oleh ibu Ira selaku koordinator ekstrakurikuler dan bapak Wahid selaku guru pembimbing BTA.

- 1) Melakukan seleksi kepada semua siswa bertujuan untuk dapat menemukan siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dan memiliki potensi, minat, bakat serta kemampuan dalam mengikuti program baca tulis Al-Quran.
- 2) Menentukan jadwal pelaksanaan yaitu dalam satu minggu dilakukan dua kali
- 3) Merumuskan materi yang diberikan dan disesuaikan dengan kemampuannya.
- 4) Menentukan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.⁸⁵

Jadi perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja yaitu dengan menetapkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an, kemudian merencanakan pelaksanaan program yang diawali

⁸⁵ Hasil wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler dan guru Pembimbing BTA, pada tanggal 4 Januari 2021

dengan melakukan penjarangan/seleksi pada semua siswa, menentukan siapa saja yang bertanggung jawab dalam program baca tulis Al-Qur'an , merencanakan jadwal pelaksanaan, merumuskan materi dan menentukan metode yang digunakan.

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

Pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja kendal dilaksanakan diawal tahun ajaran baru. Namun, mulai dari awal tahun 2020 sampai sekarang masih terjadi wabah virus COVID-19 sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Quran di SMP N 2 Boja diberhentikan sampai sekolah dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka (offline).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan hasil dari wawancara serta dokumentasi yang ditemukan bahawa pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP N 2 Boja sudah berjalan, yaitu pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Penjarangan siswa

Dalam pelaksanaannya, dimulai dengan penjarangan/proses seleksi kepada semua yang dilakukan oleh koordinator ekstrakurikuler dan guru pembina bahwa sasaran prgram ini adalah bagi semua siswa. Namun dilain itu dari kepala sekolah

memiliki harapan untuk kelas 9 juga diperhatikan, sesuai dengan wawancara dengan bapak Hartanto selaku kepala sekolah SMP N 2 Boja, sebagai berikut:

“Ya jadi sasarannya untuk semua siswa, Cuma disemester 1 untuk semua siswa. Sedangkan disemester 2 kita programkan untuk kelas 9 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebagai persiapan mereka menghadapi ujian praktik.”⁸⁶

Jadi untuk mewujudkan itu, sekolah melakukan proses penjurangan/penyeleksian dengan melalui pemberian angket dan temuan dari guru PAI. Koordinator ekstrakurikuler melakukan penjurangan/penyeleksian siswa dengan melalui angket yang diberikan kepada siswa yang dilaksanakan diawal tahun ajaran baru. Sasarannya yaitu siswa kelas 7 yang kenyataanya baru masuk disekolah tersebut, sehingga dimana Siswa disuruh memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Kemudian dari hasil itu dikelompokan sesuai dengan ekstra yang diminati.

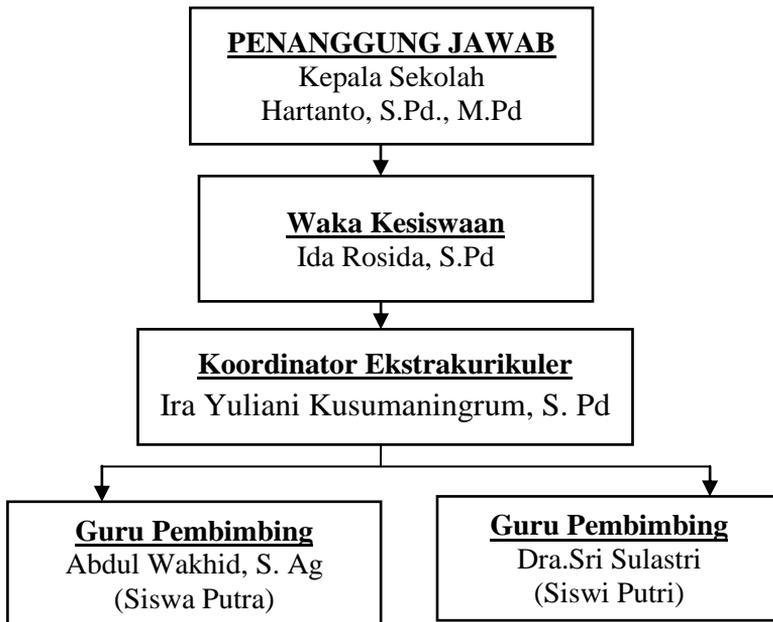
Sedangkan guru pembimbing BTA dengan melakukan seleksi saat pembelajaran PAI untuk

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

dapat mengetahui kemampuan siswa yang bisa atau belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Dari situ nanti siswa akan diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an.⁸⁷

- b. Susunan organisasi pelaksana ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja

Bagan 4.1 Susunan penanggung jawab program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja.



⁸⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler dan Guru Pembimbing BTA pada tanggal 4 Januari 2021

Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an SMP N 2 Boja Kendal:

- 1) Kepala sekolah SMP N 2 Boja Kendal, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan jalannya program baca tulis Al-Qur'an
- 2) Waka kesiswaan yang subnya dilimpahkan kepada koordinator ekstrakurikuler, diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses kegiatan baca tulis Al-Qur'an SMP N 2 Boja, berdasarkan data yang diperoleh tugasnya adalah:
 - a) Membantu kepala sekolah dalam mengurus dan mengelola ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab.
 - b) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.
- 3) Guru pembimbing program baca tulis Al-Qur'an, berdasarkan data yang diperoleh tugasnya adalah:

- a) Merencanakan program baca tulis Al-Qur'an setiap pertemuannya dalam satu tahun.
 - b) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - c) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁸⁸
- c. Jadwal Pelaksanaan ekstrakurikuler proram baca tulis Al-Qur'an

Penentuan jadwal pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an ditentukan oleh waka kesisiwaan, koordinator ekstrakurikuler dan guru pembimbing yaitu satu minggu dua kali pertemuan. Sesuai dengan pernyataan ibu Ira dan bapak Wahid, sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaannya dilakukan seminggu 2 kali, dihari senin untuk siswa putra dan hari jumat untuk siswi putri.”⁸⁹

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 2 Boja Kendal

NO	Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Kegiatan Ekstrakurikuler
----	------------------------------------	--------------------------

⁸⁸ Hasil observasi peneliti di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler dan guru pembimbing BTA, pada tanggal 4 Januari 2021

1.	Senin	1.1 BTA (putra) 1.2 Paskibra
2.	Selasa	2.1 PMR
3.	Rabu	3.1 Tari 3.2 Sepak Bola
4.	Kamis	4.1 Futsal 4.2 Marching Band
5.	Jum'at	5.1 BTA (putri) 5.2 B.Inggris
6.	Sabtu	6.1 Pramuka 6.2 Bola Voli

Dari hasil observasi bahwa dilaksanakan setiap hari senin bagi siswa putra sedangkan setiap hari jumat bagi siswi putri. Dengan sistem bergantian antara siswa putra dan siswi putri dalam satu minggu.

Lalu untuk praktiknya, pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja dilakukan secara bergantian antara program membaca dan menulis Al-Qur'an dalam setiap pertemuannya. Disini yang lebih ditekankan dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an untuk menulisnya intensitas pertemuannya sangat sedikit.⁹⁰

⁹⁰ Hasil observasi peneliti di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 januari 2021

d. Materi Program Baca Tulis Al-Qur'an

Perumusan materi dilakukan oleh guru pembimbing karena hanya guru pembimbing yang menguasai materi program baca tulis Al-Qur'an. Adapun materi tersebut berisikan tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Tabel 4.3 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar⁹¹

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal huruf hijaiyah lepas	1.1 Menulis huruf hijaiyah lepas 1.2 Melafalkan huruf hijaiyah lepas
2. Membaca huruf Hijaiyah lepas	2.1 Membaca huruf hijaiyah dengan harokat fathah 2.2 Membaca huruf hijaiyah dengan harokat kasroh 2.3 Membaca huruf hijaiyah dengan harokat dhumah
3. Mengenal huruf hijaiyah sambung	3.1 Menulis huruf hijaiyah sambung

⁹¹ Hasil dokumentasi di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

4. Membaca huruf hijaiyah sambung	4.1 Membaca huruf hijaiyah sambung
5. Membaca dengan harokat tanwin	5.1 Membaca huruf sambung dengan sisipan fathah tanwin 5.2 Membaca huruf sambung dengan sisipan dhumah tanwin 5.3 Membaca huruf sambung dengan sisipan kasroh tanwin 5.4 Membaca huruf sambung dengan mewaqofkan fathah tanwin
6. Membaca dengan sisipan huruf mati (sukun)	6.1 Membaca huruf hijaiyah sambung dengan sisipan huruf mati (sukun)
7. Mengenal tanda-tanda mad	7.1 Fathah dan alif 7.2 Kasroh dan ya sukun 7.3 Dhumah dan wawu sukun
8. Alif lam syamsiyah	8.1 Mengenal huruf syamsiyah

	8.2 Membaca huruf syamsiyah
9. Alif lam qomariah	9.1 Mengenal huruf qomariah 9.2 Mengenal huruf qomariah
10. Bacaan nun mati(tanwin)	10.1 Bacaan idhar 10.2 Bacaan ihfa 10.3 Bacaan idgham 10.4 Bacaan iqlab
11. Bacaan mim mati	11.1 Bacaan idhar 11.2 Bacaan ihfa 11.3 Bacaan idgham
12. Menerapkan hukum bacaan qolqolah	12.1 Mengenal huruf qolqolah 12.2 Membaca dengan huruf qolqolah
13. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqof	13.1 Mengenal tanda-tanda mad 13.2 Membaca dengan tanda-tanda mad 13.3 Mengenal tanda-tanda waqof 13.4 Membaca dengan tanda-tanda waqof

14. Membaca Al-Qur'an dengan tartil	14.1 Mempraktekan membaca Al-Qur'an dengan tartil 14.2 Membaca Al-Qur'an dengan tartil 30 juz
15. Membaca Al-Qur'an dengan qiro'ah	15.1 Mengenal lagu-lagu qiro'ah 15.2 Mempraktekan lagu-lagu qiro'ah 15.3 Membaca qiro'ah pada ayat-ayat lain
16. Menulis kaligrafi	16.1 Mengenal huruf kaligrafi 16.2 Menerapkan huruf-huruf kaligrafi pada ayat-ayat pilihan

Isi tabel 4.3 Dijadikan sebagai pedoman guru pembimbing BTA dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru pembimbing juga menyesuaikan dengan kemampuan dari setiap siswa. Sesuai dengan pernyataan bapak Wakhid selaku Guru Pembimbing BTA,

“Bagi yang belum bisa membaca saya berikan materi dasar dalam membaca biasanya anak-

anak menggunakan buku Iqro' dan untuk yang sudah lancar membaca Al-Qur'an saya berikan pengayaan berupa penambahan dari segi tajwidnya dan melafalkan secara tartil dengan benar. Untuk menulisnya yaitu siswa belajar menyalin dari ayat-ayat Al-Qur'an."⁹²

Berdasarkan dari pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa materi yang diberikan dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja berpedoman dengan standar yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Untuk program membaca Al-Qur'an diberikan materi-materi dasar dahulu bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan buku Iqro' dahulu dan untuk yang sudah bisa/lancar dapat mulai membaca kitab Al-Qur'an dengan diberikan materi pengayaan yaitu materi tentang ilmu tajwid yang benar. Sedangkan untuk menulis Al-Qur'an, Materi yang diberikanpun yaitu dengan belajar menyalin ayat-ayat Al-Qur'an ke buku masing-masing siswa.

e. Metode pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pelaksanaannya, program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja pembelajarannya menggunakan model dan metode membaca yang

⁹² Hasil wawancara dengan guru Pembina BTQ, pada 4 Januari 2021

lebih bersifat umum, Sesuai dengan pernyataan bapak Wakhid selaku guru pembimbing BTA, sebagai berikut:

“Biasanya saya menggunakan model ceramah dan sorogan (maju satu persatu) untuk metode membacanya menggunakan metode iqro, karena lebih umum dalam penerapannya dan juga tidak perlu ada sertifikasinya. Beda kalau qiroati harus ada sertifikasinya, dan menurut saya sebenarnya metode qiroati lebih cepat mudah dipahami.”⁹³



Gambar 4.2 Ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an dengan model sorogan dan menggunakan metode Iqro'

Berdasarkan uraian diatas, pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja, dalam pembelajarannya menggunakan model ceramah dan sorogan yaitu guru pembimbing dan siswa membaca bersama-sama, kemudian siswa

⁹³ Hasil wawancara dengan guru Pembimbing BTA, pada tanggal 4 Januari 2021

maju satu-satu untuk membaca secara bergantian sambil di simak oleh guru pembimbing dengan memperhatikan bacaan-bacaannya. Sedangkan untuk metode membaca menggunakan metode Iqro' karena menyesuaikan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mapel dari sekolah sendiri. Sehingga metode yang digunakan juga menyesuaikan dengan kemampuan guru pembimbing.⁹⁴

Jadi pelaksanaan ekstrakurikuler program SMP N 2 Boja Kendal yang dimulai dengan, sebagai berikut:

- 1) Melakukan penjaringan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.
 - 2) Susuna organisasi penanggung jawab ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an.
 - 3) Melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an sesuai jadwal yang sudah direncanakan.
 - 4) Memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa.
 - 5) Menggunakan metode yang tepat
3. Evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

⁹⁴ Hasil observasi peneliti di SMP N 2 Boja pada tanggal 4 Januari 2021

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sasaran kegiatan sesuai yang direncanakan, dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu tindakan evaluasi juga untuk mengetahui kesalahan atau penyimpangan pada pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an sehingga dapat dicarikan solusinya, dan selain itu untuk meningkatkan pengembangan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an dan selain itu pengawasan juga mengetahui sejauh mana tujuan organisasi yang telah dicapai.

Evaluasi yang dilakukan oleh SMP N 2 Boja pada pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan pada pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an

Evaluasi dengan pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator ekstrakurikuler bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an. Sesuai dengan paparan bapak Hartanto selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Kalau dari kepala sekolah pengawasannya sekilas saja. Kita hanya memantau kegiatan ini berjalan. Memang progres kegiatan ini

biasanya kita menunggu laporan dari pembina ekstrakurikuler.”⁹⁵

Tidak berbeda jauh dengan penyampaian kepala sekolah, ibu ira selaku koordinator ekstrakurikuler juga menyampaikan soal pengawasan yang dilakukannya, sebagai berikut:

“Biasanya melalui buku absensi setiap minggu dari guru pembimbing menulis siswanya yang datang berapa, dari situ untuk mengontrol kondisi semua ekstra tidak hanya ekstrakurikuler BTA saja.”⁹⁶

Buku Absensi Kehadiran Siswa		SMP NEGERI 2 TABAN	
NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	KEHADIRAN
1	Nur Hafidha		
2	Nur Hafidha		
3	Nur Hafidha		
4	Nur Hafidha		
5	Nur Hafidha		
6	Nur Hafidha		
7	Nur Hafidha		
8	Nur Hafidha		
9	Nur Hafidha		
10	Nur Hafidha		
11	Nur Hafidha		
12	Nur Hafidha		
13	Nur Hafidha		
14	Nur Hafidha		
15	Nur Hafidha		
16	Nur Hafidha		
17	Nur Hafidha		
18	Nur Hafidha		
19	Nur Hafidha		
20	Nur Hafidha		

Gambar 4.3 Dokumen absensi kehadiran siswa

Berdasarkan uraian diatas, bentuk pengawasan yang dilakukan adalah pemantauan secara tidak langsung oleh kepala sekolah dengan hanya melihat secara sekilas saja dan mengecek dari hasil laporan

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

⁹⁶ Hasil wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler di SMP N 2 Boja Kendal, pada 4 Januari 2021

dari koordinator ekstrakurikuler yang berupa buku absensi kehadiran siswa. Karena dari situ sudah dapat diambil kesimpulan bahwa dengan berjalannya pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an maka dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang sudah berjalan sesuai dengan tujuan.

b. Penilaian siswa setelah mengikuti Ekstrakurikuler Program baca tulis Al-Qur'an

Evaluasi digunakan sebagai bahan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pada suatu kegiatan atau objek kajian tertentu untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas. Evaluasi ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, keberhasilan kegiatan kurikuler ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah.

Proses pelaksanaan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal melalui penilaian akhir semester. Waktu evaluasinya diakhir sebelum ujian semester. sesuai dengan paparan bapak Hartanto selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Biasanya diakhir semester karena dari hasil kegiatan ini dimasukkan kedalam rapot dalam wujud ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an. Sehingga nilai anak-anak dilihat dari kehadiran dan keaktifan anak-anak mengikuti kegiatan BTQ.”⁹⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, jadi hasil dari kegiatan ini dimasukkan kedalam rapot dalam wujud ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an. Sehingga nilai anak-anak dilihat dari kehadiran dan keaktifan anak-anak mengikuti kegiatan tersebut.⁹⁸

Dari evaluasi yang dilakukan, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an sudah ada perkembangan yang signifikan, sebagaimana dikatakan bapak kepala sekolah:

“Alhamdulillah ya, walaupun tidak ada progres yang mungkin drastis paling tidak anak-anak ada peningkatan bisa membaca dan menulis Al-Qur’an tidak seperti sebelumnya.”⁹⁹

Oleh karena itu sekolah berupaya agar dapat meningkatkannya kembali, maka strateginya yaitu meningkatkan minat siswa terhadap BTQ. Beberapa

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

⁹⁸ Hasil wawancara dengan guru Pembimbing BTA, pada 4 Januari 2021

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja Kendal, pada 12 Januari 2021

strategi yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan support khususnya dari guru agama, kemudian memberikan reward, mengirim siswa yang berprestasi mengikuti lomba tingkat sekolah dan mengadakan lomba antar kelas dalam acara PHBI. Sebagaimana disampaikan bapak wahid:

“Dengan mensupport anak-anak dengan dihadiah reward, mengirim anak yang berprestasi mengikuti lomba tingkat sekolah, kemudian diadakannya lomba antar kelas dalam acara-acara PHBI sebagai bentuk memancing minat anak terutama dalam bidang BTQ.”

Dari hasil evaluasi tersebut juga bisa melihat perubahan anak selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal menambah kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, menambah pengetahuan terutama dalam hal tajwidnya. Karena pada jam pelajaran PAI tidak terlalu intens mendalami materi baca tulis Al-Qur'an.

Jadi evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja yaitu:

- 1) Melakukan pengawasan pada pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an melalui pemantauan secara tidak langsung dari kepala sekolah, dengan melihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an sudah berjalan sesuai rencana yang

ditentukan. Itu terbukti dari hasil laporan dari guru pembimbing yang berupa absensi kehadiran siswa.

- 2) Melakukan penilaian terhadap siswa yang mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an terbukti penilaian tersebut dimasukan kedalam raport setiap siswa, dan dari siswanya sudah ada perkembangan walaupun belum terlalu signifikan, setidaknya ada peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak seperti sebelum mengikuti program baca tulis Al-Qur'an.

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Boja melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dimana terkumpul data dari sekolah, maka penulis akan menganalisa data untuk dapat menjawab rumusan masalah dan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja

Berdasarkan deskripsi data peneliti, bahwa perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja yaitu menetapkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an, melakukan seleksi pada sasaran program baca

tulis Al-Qur'an, menentukan siapa saja yang bertanggung jawab dalam program baca tulis Al-Qur'an, merencanakan jadwal pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dan merumuskan materi dan metode yang digunakan dalam program baca tulis Al-Qur'an.

Adapun teori secara umum perencanaan adalah menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.¹⁰⁰ Dari definisi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa perencanaan program adalah menentukan dan mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan yang akan dilakukan secara matang agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas diperkuat oleh hasil penelitian Binti Nur Aini dkk yang berjudul Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawah, dengan hasil memiliki perencanaan yang baik terhadap program baca tulis Al-Qur'an yaitu cara membaca dan menulis Al-Qur'an sudah ditentukan tujuannya apa dan metode yan

¹⁰⁰T. Hani Handoko, "*Manajemen Edisi Kedua*", (Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA, 2015) hlm.77-79

akan digunakan, fasilitasnya, orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dan bagaimana mengevaluasinya.¹⁰¹

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja sudah cukup baik. Perencanaannya hampir sesuai dengan penelitian dari Binti Nur Aini, yang diawali dengan menetapkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an, kemudian melakukan seleksi pada sasaran program baca tulis Al-Qur'an, lalu menentukan siapa saja yang bertanggung jawab dalam program baca tulis Al-Qur'an, merencanakan jadwal pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, merumuskan materi dan metode yang digunakan dalam program baca tulis Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja

Berdasarkan deskripsi data peneliti, bahwa pelaksanaan Ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 yaitu melakukan penjangkaran kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, adanya susuna organisasi penanggung jawab, melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an sesuai jadwal yang sudah

¹⁰¹ Binti Nur Aini dkk, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawah di MI Miftahul Ulum Kota Batu", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020).

direncanakan, memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa, menggunakan metode yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa.

Adapun teori secara umum, pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰² Dari definisi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program adalah merealisasikan perencanaan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Dari uraian diatas diperkuat oleh hasil penelitian Binti Nur Aini dkk yang berjudul Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Metode Tilawah, dengan hasil Pelaksanaanya program membaca dan menulis sesuai standar dengan metode tilawati.

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh sekolah. meliputi penjangangan siswa, susunan organisasi penanggung jawab, jadwal pelaksanaan program, materi dan metode yang digunakan.

¹⁰² Marsusyanto, "Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Andalas Cendekia Dharmasraya", *Jurnal Al-Fikroh*, (Vol.3, No.1, Tahun 2015), hlm. 58

3. Evaluasi Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja

Berdasarkan deskripsi data peneliti, bahwa evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja yaitu dari hasil pengawasan dan penilaian bahwa masih belum maksimal dalam proses penjarangan siswa, pelaksanaan sesuai jadwal namun setiap pertemuannya selalu sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an, Materi yang diberikan hanya fokus dalam kegiatan membaca untuk menulis tidak terlalu intens dan untuk metode juga hampir sama kurangnya melaksanakan kegiatan menulis Al-Qur'an.

Adapun teori secara umum, proses evaluasi melekat dengan kegiatan pengawasan dan menilai hasil capaian kerja sesuai dengan program yang telah direncanakan. Berarti pengawasan adalah untuk mengevaluasi hasil kerja dan jika perlu menerapkan korektif, sehingga hasil kerja sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.¹⁰³ Dari definisi tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa Evaluasi adalah kegiatan mengawasi dan menilai kegiatan yang dilaksanakan,

¹⁰³ Rudi Hariawan dan Lukmanul Hakim, "Manajemen Program Unggulan di Pondok Pesantren" *Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram*, hlm.18

sehingga hasil pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja cukup baik dengan melakukan pengawasan dan penilaian yang hasilnya tersebut ditemukan bahwa setiap proses-proses perencanaan belum dilaksanakan secara maksimal. Sehingga siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sedikit dan masih belum signifikan atas perubahan siswa dalam hal membaca dan menuli Al-Qur'an.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam Suatu penelitian tentunya tidak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangan. Sama halnya dalam penelitian ini, peneliti banyak menjumpai keterbatasan baik dari penulis sendiri maupun dari keadaan yang kurang mendukung. Adapun keterbatasan yang dialami selama penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SMPN 2 Boja. Karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut. Apabila dilakukan ditempat lain, maka kemungkinan akan terjadi perbedaan hasil penelitian yang dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi lembaga sekolah juga berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak lepas dari faktor kemampuan, oleh karena itu peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan khususnya dalam hal pengetahuan membuat karya ilmiah. Keterbatasan pengetahuan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian baik dari segi metode maupun teori. Namun peneliti telah berusaha sesuai dengan kemampuan dan juga arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud adalah ketika terdapat responden yang tidak jujur dalam menjawab instrumen yang diberikan. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja.

Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis

bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi tentang manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an, penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

Perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an sudah direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah, bagian kesiswaan dan guru PAI yaitu dengan :

- a. Merumuskan dan menetapkan tujuan program baca tulis Al-Qur'an yang hendak dicapai.
- b. Merencanakan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an yang meliputi penjarangan/seleksi siswa, menentukan siapa penanggung jawab pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, materi dan metode.

Berdasarkan dari observasi peneliti bahwa adanya kurang koordinasi kepala sekolah dengan bagian kesiswaan dan guru PAI dalam merencanakan pelaksanaan program. Sehingga dari guru PAI yang selaku Guru pembimbing dan pelaksana program, masih merasa kebingungan untuk melaksanakannya.

2. Pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

Pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an yang seharusnya dilaksanakan awal tahun ajaran baru. Tapi karena diawal tahun ajaran 2019/2020 sampai sekarang masih terjadi pandemi virus COVID-19, sehingga berdampak pada sekolah harus melaksanakan pembelajarannya secara online (Daring). Maka dari itu pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an tidak dilakukan atau diberhentikan sementara, sampai kondisi membaik kembali.

Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an sebelumnya sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan penjangkaran atau penyeleksian siswa melalui pendistribusian anket dan temuan-temuan dari guru PAI.
- b. Adanya penanggung jawab program yaitu dari kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler dan guru pembimbing yang selaku pelaksana program.
- c. Pelaksanaan program baca tulis Al-Quran berjalan sesuai jadwal yaitu setiap hari senin untuk siswa putra dan hari jum'at untuk siswi putri.

- d. Materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan siswa dan untuk program membaca dan menulis dilaksanakan secara bergantian disetiap pertemuannya.
- e. Menggunakan metode iqro' dalam program membaca dengan menggunakan sumber belajar yaitu buku Iqro' dan Al-Qur'an. Untuk penyampaiannya dengan menerapkan metode ceramah dan sorogan. Sedangkan program menulis menggunakan metode menyalin yang implementasinya dari siswa menyalin kembali ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan dari observasi peneliti, bahwa adanya ketidak seimbangan pelaksanaan antara program membaca dengan menulis dari segi intensitas peretemuannya. Dimana program membaca lebih dominan pertemuannya dibandingkan dengan menulis, dikarenakan karena dari minat siswa yang mengikuti kegiatan sangat rendah sehingga yang hadir sedikit, jadwal kadang berubah-ubah dan juga dari guru pembimbing tidak disiplin dalam melaksanakan program.

- 3. Evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

Evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an yaitu melakukan pengawasan terhadap

pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an dan penilaian terhadap siswa yang mengikuti kegiatan baca tulis Al-Qur'an, sebagai berikut:

- a. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator ekstrakurikuler dengan melakukan pemantauan secara tidak langsung terhadap pelaksanaan program yaitu dengan mengecek laporan pelaksanaan program dari guru pembimbing, berupa absensi kehadiran siswa.
- b. Penilaian dilakukan oleh guru pembimbing disetiap akhir semester melalui pemantauan secara tidak langsung terhadap anak setiap pertemuannya dilihat dari kemampuan setiap anaknya. Karena nilai dimasukan kedalam raport yang berwujud kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi semakin baiknya manajemen ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal, penulis perlu memberikan saran, antara lain:

1. Dalam perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an masih kurangnya koordinasi antara kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru pembimbing. Untuk itu kepala sekolah harus lebih menjalin koordinasi dan komunikasi secara intens kepada anggotanya agar saat

pelaksanaan, dari anggotanya terutama bagi guru pembimbing tidak merasa kebingungan dalam menjalankan program.

2. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an diharapkan agar juga memperhatikan program menulis Al-Qur'an karena intensitas pertemuan program menulis Al-Qur'an sangat kurang. Untuk itu dari koordinator ekstrakurikuler juga mengutamakan jadwal bagi program baca tulis Al-Qur'an dan bagi guru pembimbing untuk dapat menyeimbangkan pertemuan antara program membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Dalam evaluasi ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an Guru pembimbing dalam melakukan evaluasi tidak hanya sebatas dengan pemantauan secara tidak langsung ketika pembelajaran saja, diharapkan dilakukan tes/ujian setiap pertemuannya untuk dapat lebih spesifik mengetahui hasil perkembangan siswa setelah mengikuti program baca tulis Al-Qur'an.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan disebabkan karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan hasil yang telah didapatnya. Peneliti

sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam proses pengerjaan serta penyusunan penelitian ini, dan peneliti tentunya memohon do'a, petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al- Ta'dib*, Vol. 9 No.1 Tahun 2016
- Alwi, Hasan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta :Balai Pustaka, 2005.
- Ananda, Rusydi, Tien Rafida, "*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*", Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anwar, Sudirman "*Management of Student Development (Perspektif Al-quran dan As-sunnah)*" Riau:Yayasan Indragiri, 2015.
- Awaluddin, Hendra," Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala" Vol. 2 No.1, April 2018
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Departemen Agama RI, "*Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah*", Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dirman, Cich Juarsih, *Pengembangan Kurikulum: Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Haidir, dkk, "Implementation of Reading Qua'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpung Kebun Hamparan Perak District)", *ANALYTICA ISLAMICA Jurnal*, Vol. 22 No. 1, Tahun 2020.
- Hambali, Muh, Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Relegius Peserta Didik dikota Majapahit", *Jurnal Pedagogik*, Vol. 5 No. 2, Tahun 2018.

Hambali, Muh, Mu'alimin, "Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer", Yogyakarta: IRCiSoD,2020.

Handoko, T. Hani, "Manajemen Edisi Kedua", Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2015.

Hariawan, Rudi, Lukmanul Hakim, "Manajemen Program Unggulan di Pondok Pesantren" *Prodi Administrasi Pendidikan FIP IKIP Mataram*.

Hariri, Hasan, dkk "Manajemen Pendidikan", Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Hemowo, "Quantum writing: Cara Cepat Dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis", Bandung: Mizan Learning Center, 2003.

Herdiansyah, Haris, "Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial", Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Hidayat, Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.

<https://kbbi.web.id/Al-Qur'an>

<https://kbbi.web.id/baca>

<https://kbbi.web.id/program>

<https://kbbi.web.id/tulis>

<https://keytrinsurya98.blogspot.com/2017/04/tujuan-manfaatdan-urgensitas-BTQ.html> diakses pada tanggal 20 oktober 2020.

[https://muslim.or.id/56281-makna-hadits-sebaik-baik-kalian-adalah-yang mempelajari-Al-Qur'an-dan-mengajarkannya.html](https://muslim.or.id/56281-makna-hadits-sebaik-baik-kalian-adalah-yang-mempelajari-Al-Qur'an-dan-mengajarkannya.html) diakses 25 oktober 2020

- Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*”, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Inrawati, Ira, “Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) melalui Model An-Nahdliyah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fitrah Kedinding Lor Surabaya“, *Skripsi*, Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2013.
- Islamadeti, Insi, ”Strategi Kegiatan Program Wajib Belajar Baca Tulis Al-Qur’an bagi Siswa diSMKN 2 Seberang Musi”, *An-Nizom*, Vol. 4 No. 2, Tahun 2019.
- Mamik, “*Metode Kualitatif*”, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marsusyanto, ”Pelaksanakan Manajemen Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Andalas Cendekia Dharmasraya”, *Jurnal Al-Fikroh*, Vol. 3 No. 1, Tahun 2015.
- Meria, Aziza, "Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik di Lembaga Pendidikan” *Turast:Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol. 6 No. 2, Tahun 2018
- Moleong, Lexy J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Musfiroh, Tadbiroatun “*Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*”, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Mustari, Mohamad, ”*Manajemen Pendidikan*”,Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Noor Yanti, Nana, dkk, “pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 2, Tahun 2016.

Nor Ichwan, Mohammad, *“Belajar Al-Qur’an*, Semarang: Rasail, 2005.

Nuha, Ulin, *“Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab”*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Nur Aini, Binti, dkk, *“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Metode Tilawah di MI Miftahul Ulum Kota Batu”*, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2020.

Pedoman Ekstrakurikuler PAI SMP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Pratama, Rheza *“Pengantar Manajemen”*, Yogyakarta: Depublish, 2020.

Rahayu, Tira, dkk, *“Implementation of Al-Qur’an Reading Learning Tartili Method in MAS Sinar Serdang Perbaungan”*, *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, Vol. 3 No. 2, Tahun 2020.

Riduan, Muhammad, dkk, *“Manajemen Program Tahfizul Al-Qur’an pada Pondok Pesantren Modern”*, *Ta’dibi*, Vol. 5 No. 1, Tahun 2016.

Romadlon Habibullah, Muhammad, *“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto”*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1, tahun 2017.

- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,....hlm. 249
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,..., hlm.245
- Syaodih Sukmadinata, Nana, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir QS.As Sajdah (32) : 5 oleh Kementerian Agama RI.
- Toha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Wijaya, Candra, Muhammad Rifa’i, “*Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien*”, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Wildan Zurkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*,....hlm. 58.
- www.pesantrenalamindonesia.com/2016/01/program-baca-tulis-al-quran-btq.html?m=1 diakses 27 Oktober 2020.
- Yuni Lestari, Ria, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1 No. 2, Tahun 2016.
- Yusuf Tayibnapis, Farida “*Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*”
- Yusuf, A. Muri, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif,dan Penelitian Gabungan*”, Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	<p>Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal</p> <p>a. Bagaimana latar belakang diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>b. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>c. Bagaimana gambaran kondisi lingkungan tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>d. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler program BTQ di</p>	<p>Melihat proses kerja kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina program BTQ dalam perencanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja kendal</p>	<p>1. Profil sekolah</p> <p>2. Laporan singkat mengenai program baca tulis Al-Qur'an</p>

	<p>SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>e. Kapan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p>		
2.	<p>Pelaksanaan Ekstrkurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal</p> <p>a. Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>b. Apakah tujuan dari ekstrakurikuler program BTQ sudah tercapai?</p> <p>c. Siapa saja sasaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>e. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan</p>	<p>Melihat pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal.</p>	<p>1. Profil sekolah</p> <p>2. Dokumentasi foto hasil observasi</p>

	<p>ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>f. Apa Materi yang diberikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>g. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>h. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p>		
3.	<p>Evaluasi Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal</p> <p>a. Bagaimana pengawasan pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja</p>	<p>Melihat proses kerja kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina program dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an</p>	<p>1. Profil sekolah 2. Dokumen program kerja 3. Dokumentasi foto hasil observasi lainnya.</p>

	<p>Kendal?</p> <p>b. Bagaimana evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ?</p> <p>c. Kapan waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan?</p> <p>d. Bagaimana strategi untuk menumbuhkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>e. Bagaimana strategi meningkatkan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p> <p>f. Upaya apa yang dilakukan sekolah sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?</p>		
--	--	--	--

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Informan : Hartanto, S.Pd, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 2 Boja Kendal
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021
 Waktu : 10.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
	Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja	
1.	Bagaimana latar belakang diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Jadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal ini, karena kita lihat dinamika yang berkembang di anak-anak bahwa ternyata pada waktu anak melaksanakan ujian praktik bagi kelas 9 banyak kita temukan anak yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Sehingga kita minta dari guru agama untuk bisa memprogramkan lewat kegiatan ekstrakurikuler agar anak-anak dikelas 7 minimal kita bekali dengan kegiatan baca tulis Al-Qur'an.
2.	Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Jadi tujuannya kita harapkan bisa memberikan bekal kepada anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemudian untuk yang sudah bisa dapat meningkatkan kemampuannya. Minimal ketika mereka dikelas 9 sudah mulai bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.
3.	Bagaimana gambaran kondisi lingkungan tentang kemampuan siswa dalam membaca	Memang di wilayah Boja ini, mungkin TPA-nya tidak begitu banyak sehingga anak yang punya potensi bisa membaca dan menulis

	dan menulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal?	Al-Qur'an saya katakan sangat rendah sekali. Sehingga kalau misalkan kita masukkan kegiatan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler paling tidak anak-anak punya aktifitas belajar membaca dan menulis Al-Qur'an mulai dari awal.
4.	Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Perencanaan yang pertama kita memasukkan kegiatan ini dalam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan dari hasil angket awal mengenai kemampuan BTQ. Kemudian dari data itu baru kita olah anak-anak yang belum bisa BTA kita programkan untuk mengikuti kegiatan tersebut.
5.	Kapan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Ya kalau sesuai dengan jadwal program ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan satu minggu 2 kali. Mendengar dari guru agama programnya dihari senin untuk siswa putra dan dihari jum'at untuk siswi putri.
Pelaksanaan Ekstrkurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal		
1.	Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Kegiatan ini dibawah langsung kendali waka kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler. Kemudian juga melibatkan guru pembina dan guru agama. Jadi secara organisasi kegiatan ini dibawah kendali kepala sekolah.
2.	Apakah tujuan dari ekstrakurikuler program BTQ sudah tercapai?	Alhamdulillah ya, walaupun tidak ada progres yang mungkin drastis paling tidak anak-anak ada peningkatan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an tidak seperti

		sebelumnya. Jadi ada peningkatan walaupun tidak drastis sekali dan partisipasi orang tua kita sangat diharapkan.
3.	Siapa saja sasaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Ya jadi sasarannya untuk semua siswa, Cuma disemester 1 untuk semua siswa. Sedangkan disemester 2 kita programkan untuk kelas 9 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ sebagai persiapan mereka menghadapi ujian praktik.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Kalau dipraktiknya itu diselang seling antara membaca dan menulis disetiap pertemuan dilain hari. Di awali dengan membaca bersama setelah itu anak-anak maju satu persatu seperti metode sorogan.
5.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Guru pembina program baca tulis Al-Qur'an kemudian melaporkan pada waka kesiswaan. Kemudian melaporkan pada kepala sekolah.
6.	Apa Materi yang diberikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Bagi anak yang belum bisa membaca biasanya materi dasar, dalam membaca biasanya anak-anak menggunakan buku Iqro. Untuk yang sudah bisa membaca Al-Qur'an diberikan pengayaan berupa penambahan dari segi tajwid termasuk lafal, tartil yang benar. Itu menjadi program yang utama.
7.	Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan	Dari informasi pembina menggunakan model ceramah dan sorogan dengan metode iqro.

	ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal	
8.	Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Untuk sarpras, alhamdulillah di SMP N 2 Boja ini kita sudah cukup dengan sarpras yang ada. Dari representatif tempat dan lain sebagainya ini sangat mencukupi dan untuk pembiayaannya dari dana BOS maupun infaq dari anak-anak.
	Evaluasi Ekstrakurikuler SMP N 2 Boja Kendal	Program Baca Tulis Al-Qur'an di
1.	Bagaimana pengawasan pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Kalau dari kepala sekolah pengawasannya sekilas saja. Kita hanya memantau kegiatan ini berjalan. Memang progres kegiatan ini biasanya kita menunggu laporan dari pembina ekstrakurikuler.
2.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ?	Untuk evaluasi pelaksanaan melalui penilaian akhir semester dan evaluasinya dilakukan secara tidak langsung melalui pemantauan terhadap anak-anak setiap pertemuannya. Dan dilihat dari kemampuan setiap anaknya. Dari kegiatan ini biasanya digunakan sebagai tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya.
3.	Kapan waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan?	Biasanya diakhir semester karena dari hasil kegiatan ini dimasukkan kedalam rapot dalam wujud ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Sehingga nilai anak-anak dilihat dari kehadiran dan keaktifan anak-anak mengikuti kegiatan BTQ.

4.	Bagaimana strategi untuk menumbuhkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Biasanya memang kita lewat guru mapel khususnya guru agama untuk bisa memberikan support pada anak. Strategi yang lain melalui wali kelas dan orang tua. Kita harapkan orang tua dapat memantau kegiatan anak-anak. Kemudian pertama melalui guru PAI untuk selalu memberikan reward pada anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTQ.
5.	Bagaimana strategi meningkatkan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Jadi hampir setiap strategi menumbuhkan minat sebenarnya juga berasal dari siswa, tetapi memang harapkan dengan reward yang diberikan oleh pembina ekstra BTA ini khususnya berasal dari guru agama akan memberikan rangsangan pada anak untuk selalu mengikuti kegiatan ini. jadi memang kita setiap kegiatan ini absensi digunakan sebagai dasar pada waktu pelajaran agama untuk mengingatkan anak-anak. Jadi anak-anak yang daftar ikut bisa mengikuti terus.
6.	Upaya apa yang dilakukan sekolah sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Upaya kita adalah memotivasi anak-anak dengan memberikan hadiah atau reward, kemudian melaporkan kepada orang tua terkait perkembangan anak. Jadi banyak sekali sebagai upaya tindak lanjut pengembangan ekstra ini. Dan paling tidak orang tua juga bisa mendukung kegiatan ini secara terus menerus.

Hasil Wawancara

Informan : Ira Yuliani Kusumaningrum, S. Pd
 Jabatan : Koordinator Ekstrakurikuler
 Hari Tanggal : Senin 4 Januari 202
 Waktu : 09.30 WIB

NO	Pertanyaan	Jawaban
	Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	
1.	Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Menambahi mas, tujuannya untuk menambah karakter anak-anak biar tidak gampang terpengaruh, kalau sudah agama kuat untuk baca tulis Al-Qur'an insyaallah bisa kalau karakternya bagus.
2.	Bagaimana gambaran kondisi lingkungan tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal?	Ya, ada anak yang bisa baca tulis Al-Qur'an dan kadang juga anak-anak menyepelekan soal hal membaca dan menulis Al-Qur'an.
3.	Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Biasanya direncanakan diawal tahun ajaran baru dengan menentukan berapa kali pertemuan, dan biasanya perencanaan programnya untuk satu tahun.
4.	Kapan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Untuk pelaksanaannya dilakukan seminggu 2 kali, dihari senin untuk siswa putra dan hari jumat untuk siswi putri.
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	
1.	Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ di	Untuk susunannya jadi kepala sekolah dulu kemudian waka kesiswaan terus subnya saya

	SMP N 2 Boja Kendal?	koordinator ekstrakurikuler kemudian guru pembina.
2.	Apakah tujuan dari ekstrakurikuler program BTQ sudah tercapai?	Sudah tercapai, namun masih ada kendala-kendala yang dihadapi diantara kendalanya karena partisipasi anak yang kurang.
3.	Siapa saja sasaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Semua siswa dari kelas 7,8 dan 9.
4.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Sama dengan susunan organisasi dari kepala sekolah, waka kesiswaan terus turun kekoordinator ekstrakurikuler kemudian keguru pembina.
5.	Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Sudah mencukupi, dari tempat dan alat penunjangnya.
Evaluasi Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal		
1.	Bagaimana pengawasan pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Biasanya melalui buku absensi setiap minggu dari guru pembimbing menulis siswanya yang datang berapa, dari situ untuk mengontrol kondisi semua ekstra tidak hanya ekstrakurikuler BTA saja.
2.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ?	Biasanya melalui penilaian, karena semua penilaian seluruh ekstra masuk di E-raport.

3.	Kapan waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan?	Diakhir semeser sebelum ujian semeser.
4.	Bagaimana strategi untuk menumbuhkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Melalui guru pembina, ya karena guru pembina juga guru mapel sehingga bisa memberikan motivasi bagi anak untuk ikut ekstra BTA
5.	Bagaimana strategi meningkatkan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Hampir sama dengan menumbuhkan minat yaitu dengan melalui guru pembina.
6.	Upaya apa yang dilakukan sekolah sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Ya tetap mensupport anak-anak, promosi ke anak-anak agar nilainya tetap bagus dan menyalurkan anak-anak yang berprestasi mengikuti lomba-lomba.

Hasil Wawancara

Informan : Abdul Wakhid, S.Ag.

Jabatan : Guru pembina BTA

Hari Tanggal : Senin 4 Januari 2021

Waktu : 09.30 WIB

	Pertanyaan	Jawaban
NO	Perencanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal	
1.	Bagaimana latar belakang diadakannya ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Ya mas, jadi latar belakang diadakannya ekstrakurikuler BTA di SMP N 2 Boja berdasarkan pengamatan kemudian dari situ ditemukan anak-anak yang belum mampu menguasai baca

		tulis Al-Qur'an, sehingga sekolah berinisiatif mengadakan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, sebagai solusi atas anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.
2.	Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler program BTA di SMP N 2 Boja Kendal?	Tujuannya yaitu untuk memfasilitasi siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, untuk menggali potensi anak dalam hal bidang baca tulis Al-Qur'an sehingga siswa yang berbakat dalam bidang itu dapat disalurkan mengikuti perlombaan setiap tahunnya, kemudian juga untuk mendukung proses pembelajaran PAI, karena dalam pembelajaran PAI siswa mau tidak mau harus mampu membaca Al-Qur'an.
3.	Bagaimana gambaran kondisi lingkungan tentang kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal?	Kondisi kemampuan siswa SMP N 2 Boja Kendal yaitu sekitar 70% anak sudah bisa membaca dan menulis kategori lancar dan sedang, dan 30 % siswa belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Anak yang bisa membaca dan menulis Al-Quran itu biasanya dari SD sudah mengikuti TPQ.
4.	Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Kita merencanakan pada awal tahun ajaran baru dengan menentukan berapa kali pertemuan dalam satu minggu, materi yang akan disampaikan

		dan merencanakan program dalam satu tahun.
5.	Kapan jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Untuk pelaksanaannya dilakukan seminggu 2 kali, dihari senin untuk siswa putra dan hari jumat untuk siswi putri.
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal		
1.	Bagaimana susunan organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Untuk susunan organisasi kegiatan BTA di SMP N 2 Boja Kendal sendiri terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, dan guru pembina program BTA.
2.	Apakah tujuan dari ekstrakurikuler program BTQ sudah tercapai?	Alhamdulillah untuk tujuan ekstrakurikuler BTA sudah tercapai, namun masih ada kendala-kendala yang dihadapi. Kebanyakan yang mengikuti ekstrakurikuler BTA anak-anak yang sudah bisa, dan dari partisipasi anak sangat kurang, itu karena faktor dukungan dari orang tua yang kurang dan jadwalnya berbenturan dengan ekstrakurikuler lain.
3.	Siapa saja sasaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Tentunya untuk semua siswa, disemester satu untuk semua siswa dan untuk semester 2 itu biasanya anak kelas 9 tidak mengikuti karena fokus persiapan ujian.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Kalau praktiknya kita selang-seling antara membaca dan menulis disetiap pertemuannya dilain hari, namun kita lebih

		<p>menekankan dalam program membaca Al-Qur'an. Untuk program membaca saya biasanya mengawalinya dengan membaca bersama setelah itu anak maju satu persatu, saya punya target satu maqro setiap pertemuannya itu bagi yang sudah bisa dan untuk anak yang belum bisa membaca dibantu anak yang sudah lancar yaitu tutor sebaya. Program menulisnya memang intensitasnya tidak begitu ditekankan, kadangkala saya suruh menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dari situ kelihatan anak yang terampil atau tidak. Sekarang kalau tidak punya background madrasah atau TQP tidak bisa menulis Al-Qur'an.</p>
5.	Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Guru pembina Program BTQ
6.	Apa Materi yang diberikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	<p>Bagi yang belum bisa membaca saya berikan materi dasar dalam membaca biasanya anak-anak menggunakan buku Iqro' dan untuk yang sudah lancar membaca Al-Qur'an saya berikan pengayaan berupa penambahan dari segi tajwidnya dan melafalkan secara tartil dengan benar. Untuk menulisnya yaitu siswa belajar menyalin dari ayat-ayat Al-Qur'an.</p>

7.	Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Biasanya saya menggunakan model ceramah dan sorogan (maju satu persatu) untuk metode membacanya menggunakan metode iqro, karena lebih umum dalam penerapannya dan juga tidak perlu ada sertifikasinya. Beda kalau qiroati harus ada sertifikasinya, dan menurut saya sebenarnya metode qiroati lebih cepat mudah dipahami.
8.	Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Disini sarana dan prasarana sudah mencukupi semua, dari tempat, buku iqro, Al-Qur'an dan sarana lainnya sudah mencukupi. Karena tidak semua siswa mengikuti ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur'an paling hanya sekitar beberapa yang hadir disetiap pertemuannya.
Evaluasi Ekstrakurikuler SMP N 2 Boja Kendal		Program Baca Tulis Al-Qur'an di
1.	Bagaimana pengawasan pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Biasanya melihat dari kontrol absensi siswa setiap pertemuannya.
2.	Bagaimana evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler program BTQ?	Melalui penilaian diakhir semester dan evaluasinya dilakukan secara tidak langsung melalui pemantauan terhadap anak setiap pertemuannya dilihat dari kemampuan setiap anaknya.
3.	Kapan waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan?	Diakhir semester sebelum ujian semester.
4.	Bagaimana strategi	Lewat guru mapel dengan

	untuk menumbuhkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	memberikan support melalui nilai mapel. Strategi yang lain melalui wali kelas, support dari sekolahan, orang tua dan melalui motivasi. Terutama melalui guru PAI selalu memberikan iming-iming dengan diberikannya reward yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.
5.	Bagaimana strategi meningkatkan tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Hampir sama dengan strategi menumbuhkan minat, dan sebenarnya saya juga merencanakan untuk mewajibkan mengikuti ekstrakurikuler BTQ seperti ekstrakurikuler pramuka dan untuk mendukung program gerakan literasi yang telah diterapkan sekolah namun belum terlaksana karena pandemi covid-19.
6.	Upaya apa yang dilakukan sekolah sebagai tindak lanjut untuk mengembangkan ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Dengan mensupport anak-anak dengan dihadahi reward, mengirim anak yang berprestasi mengikuti lomba tingkat sekolah, kemudian diadakannya lomba antar kelas dalam acara-acara PHBI sebagai bentuk memancing minat anak terutama dalam bidang BTQ.
7.	Apakah ada perbedaan bagi anak setelah mengikuti ekstrakurikuler program BTQ di SMP N 2 Boja Kendal?	Untuk membaca tentunya pasti ada, minimal menambah kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, menambah pengetahuan terutama dalam hal tajwidnya. Karena dalam jam pelajaran tidak terakomodir. Untuk menulis tidak begitu signifikan karena yang

		diutamakan dalam membaca.
--	--	---------------------------

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -6022/Un.10.3/D1/PP.00.9/12/2020

Semarang, 29 Desember 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Aditia Aji Saputra

NIM : 1603036104

Yth.

Kepala Sekolah SMP N 2 Boja Kedal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami harapkan mahasiswa :

Nama : Aditia Aji Saputra

NIM : 1603036104

Alamat : Rt/Rw.06/03 Dsn. Gandok Ds. Genengadal Kec. Toroh Kab.Grobogan

Judul skripsi : **Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Alquran di SMP N 2 Boja Kendal**

Pembimbing : Dr. Fatkurroji, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 minggu, mulai tanggal 29 Desember 2020 sampai tanggal 4 Januari 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 4

**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL**
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BOJA
Jalan Raya Tampingan – Boja 51381, Telepon (0294) 571255
Pos-el info : smp_n2_boja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/018/SMP

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : HARTANTO, S.Pd, M.Pd
N I P : 19700601 199412 1 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal

Sesuai dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-6022/Un.10.3/D1/PP.00.9/12/2020 Tertanggal 29 Desember 2020 perihal Permohonan Ijin Riset, menerangkan bahwa :

Nama : Aditia Aji Saputra
N I M : 1603036104
Alamat : Rt/Rw.06/03 Dsn. Gandok, Ds. Genengadal, Kec. Toroh, Kab. Grobogan
Jurusan/Prodi : S.1 Manajemen Pendidikan Islam

Pada tanggal 29 Desember 2020 s/d 4 Januari 2021 yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 2 Boja Kabupaten Kendal dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **Manajemen Ekstrakurikuler Program Baca Tulis Alquran di SMP Negeri 2 Boja**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Boja, 12 Januari 2021
Kepala SMP Negeri 2 Boja,


HARTANTO, S.Pd, M.Pd.
Pembina
NIP 197006011994121001

Lampiran 5



Wawancara dengan Kepala SMP N 2 Boja



Wawancara dengan Ibu Ira selaku Koordinator Ekstrakurikuler dan Pak Wahid selaku Guru Pembimbing Program Baca Tulis Al-Qur'an.



Foto kegiatan anak-anak Ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP N 2 Boja Kendal

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Aditia Aji Saputra
2. Tempat & Tgl lahir : Grobogan, 30 September 1998
3. Alamat Rumah : Dsn. Gandok RT 06/RW 03,
Ds. Genengadal, Kec. Toroh, Kab.
Grobogan
4. HP : 081227445432
5. E-mail : adje1603036104@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Genengadal lulus tahun 2010
2. SMP Pemdes Genengadal lulus tahun 2013
3. MAN Purwodadi lulus tahun 2016

Semarang, April 2021

Aditia Aji Saputra
NIM. 1603036104